



**LAPORAN AKTUALISASI**  
**PENERAPAN NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK**  
**PEMETAAN LOKASI POTENSIAL UNTUK PENGAWASAN DAN**  
**PENGEDALIAN HAK ATAS TANAH/DASAR PENGUASAAN ATAS TANAH**  
**PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**  
**SEBAGAI PERENCANAAN TAHUN 2023**

**Disusun Oleh:**

Nama : Lefiadhi Premana  
NIP : 19941221 202204 1 002  
Jabatan : Analis Pertanahan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XIV**  
**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN**  
**PERTANAHAN NASIONAL TAHUN 2022**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

**PEMETAAN LOKASI POTENSIAL UNTUK PENGAWASAN DAN PENGEDALIAN HAK ATAS TANAH/DASAR PENGUASAAN ATAS TANAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG SEBAGAI PERNCANAAN TAHUN 2023**

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang II Angkatan XIV:

Nama : Lefiadhi Premana  
NIP : 199412212022041002  
Jabatan : Analis Pertanahan  
Satuan/Unit Kerja : Kantor Wilayah ATR/BPN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Jum'at tanggal 8 Juli 2022.

Menyetujui:

Cikeas, 5 September 2022

COACH

5 September 2022

Nunung Nurhidayah, S.Pd., M.A.P.

NIP. 19790914 200212 2 003

Pangkal Pinang, 25 Agustus 2022

MENTOR

Danu Susilo, A.Ptnh., M.T.

NIP. 19680108 198903 1 002

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Aktualisasi yang berjudul **“PEMETAAN LOKASI POTENSIAL UNTUK PENGAWASAN DAN PENGEDALIAN HAK ATAS TANAH/DASAR PENGUASAAN ATAS TANAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG SEBAGAI PERENCANAAN TAHUN 2023”** dengan baik tanpa ada kendala yang berarti. Aktualisasi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Aktualisasi ini terutama kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Danu Susilo, A.Ptnh., M.T. selaku Kepala Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa Kantor wilayah BPN Provinsi Kep. Bangka Belitung.
3. Meily Anggraini, S.P., Indah Ayu Hifianti, S.H., dan rekan-rekan di Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa Kantor wilayah BPN Provinsi Kep. Bangka Belitung.
4. Ibu Nunung Nurhidayah, S.Pd, M.A.P, selaku coach yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan selama proses penyusunan Aktualisasi.
5. Seluruh Widyaiswara dan panitia yang telah membantu proses Pelatihan Dasar CPNS
6. Teman-teman peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XIV yang telah memberikan semangat dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mohon maaf atas kekurangan tersebut. Semoga Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Pangkal Pinang, 29 Juni 2022



Lefiadhi Premana, S.Si.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR BAGAN .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN ORGANISASI .....	2
C. TUGAS DAN FUNGSI .....	2
D. STRUKTUR ORGANISASI .....	4
E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI .....	5
BAB II .....	7
RANCANGAN AKTUALISASI .....	7
A. IDENTIFIKASI ISU .....	7
B. PEMILIHAN ISU.....	11
C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAH ISU.....	13
D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI .....	18
E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI .....	31
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	32
A. <i>ROLE MODEL</i> .....	32
B. REALISASI AKTUALISASI.....	33
1. Realisasi Kegiatan.....	33
2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II .....	44
3. Manfaat Aktualisasi.....	59
C. FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT AKTUALISASI .....	59
D. TINDAK LANJUT.....	61
BAB IV PENUTUP .....	63
A. KESIMPULAN .....	63
B. REKOMENDASI .....	63

DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN.....	66
BIODATA PENULIS .....	84

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Identifikasi Isu, Penyebab, Dampak, dan Kaitan dengan Agenda III .....	7
Tabel 2.2 Analisis Isu metode APKL .....	12
Tabel 2.3 Analisis Isu Metode USG .....	13
Tabel 2.4 Analisis Tapisan Alternatif Gagasan Metode Mc Nmara .....	16
Tabel 2.5 Rancangan Kegiatan Aktualisasi .....	18
Tabel 2.6 Rekapitulasi Habituasi Nilai Berakhlak .....	29
Tabel 2.7 Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	31
Tabel 3.1 Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II.....	44
Tabel 3.2 Rekapitulasi Habituasi Nilai Berakhlak pasca pelaksanaan aktualisasi.....	57
Tabel 3.3 Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 susunan berkas sengketa konflik dan perkara yang belum terorganisir .	8
Gambar 2. 2 Tahapan Penanganan Kasus Pertanahan.....	8
Gambar 2. 3 peta usulan peruntukan lokasi TCUN di lokasi Eks HGU No. 01/Selindung .....	10
Gambar 3. 1 Foto Bapak Danu Susilo. A.Ptnh., M.T. ....	32
Gambar 3. 2 Arsip Laporan Pengendalian dan Pengawasan HAT/DPAT Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2018 .....	35
Gambar 3. 3 Peta Hasil Pemantauan Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan HAT/DPAT Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2018 .....	35
Gambar 3. 4 Peta Hasil Pemantauan Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan HAT/DPAT Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2022 .....	36
Gambar 3. 5 berkonsultasi dengan Ibu Meily Anggraeni selaku koordinator seksi pengendalian .....	37
Gambar 3. 6 berkonsultasi dengan bapak Danu Susilo selaku kabid Pengendaian dan Penanganan Sengketa .....	37
Gambar 3. 7 Tangkapan layer shapefile yang telah dikumpulkan dalam ArcCatalog .....	38
Gambar 3. 8 Tangkapan layar tampilan citra dan persil HGU dalam aplikasi ArcMap .....	38
Gambar 3. 9 Peta Potensi Objek Pemantauan di Kecamatan Membalong Kabupaten Belitung .....	39
Gambar 3. 10 Peta Potensi Objek Pemantauan di Kecamatan Membalong Kabupaten Belitung (2)..	39
Gambar 3. 11 Peta Potensi Objek Pemantauan di Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah ..	40
Gambar 3. 12 analisis persil dengan fungsi peruntukan Rencana Tata Ruang .....	41
Gambar 3. 13 Tangkapan layar peta potensi objek pemantauan yang telah diinput ke aplikasi avenza map.....	42
Gambar 3. 14 Dokumentasi kegiatan Sharing Session .....	42
Gambar 3. 15 Pengolahan data persil HGB di aplikasi google earth .....	43

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan1.1 Struktur Organisasi Kanwil BPN Provinsi Bangka Belitung .....	5
Bagan 2.1 <i>Mind Map</i> Belum Efektifnya Kegiatan Pengawasan Dan Penendalian Hak Katas Tanah/Dasar Penguasaan Atas Tanah .....	13

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Tangkapan Layar Googleform Pemilihan Isu.....	66
Lampiran 2 Lembar Konsultasi Peserta Terhadap Mentor.....	67
Lampiran 3 Lembar Konsultasi Peserta Terhadap Coach.....	68
Lampiran 4 Lembar Komitmen .....	69
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor.....	70
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach.....	79
Lampiran 7 Laporan Mingguan I Aktualisasi CPNS.....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Atas dasar ketentuan dalam pasal 33 (3) Undang-Undang Dasar dan hal-hal sebagai yang dimaksud dalam pasal 1 Undang-Undang No. 5 Tahun 1960, bumi, air dan ruang angkasa, termasuk kekayaan alam yang terkandung didalamnya itu pada tingkatan tertinggi dikuasai oleh Negara, sebagai organisasi kekuasaan seluruh rakyat. Hak menguasai dari Negara tersebut memberi wewenang untuk

- a. mengatur dan menyelenggarakan peruntukan, penggunaan, persediaan, dan pemeliharaan bumi, air dan ruang angkasa;
- b. menentukan dan mengatur hubungan-hubungan hukum antara orang-orang dengan bumi, air dan ruang angkasa dan
- c. menentukan dan mengatur hubungan-hubungan hukum antara orang-orang dan perbuatan-perbuatan hukum yang mengenai bumi, air dan ruang angkasa.

Hak-hak atas tanah memberi kewenangan untuk mempergunakan tanah untuk kepentingan yang langsung berhubungan dengan penggunaan tanah menurut peraturan dan perundangan. Hak-hak atas tanah selain memberikan wewenang kepada pemegang hak untuk memanfaatkan tanahnya juga memberikan kewajiban yang harus dipenuhi dan larangan yang harus dipatuhi. Untuk memastikan kewajiban dan larangan tersebut perlu adanya kegiatan pengawasan dan pengendalian terhadap tanah yang telah diberikan Hak Atas Tanah oleh negara.

Pengawasan dan pengendalian hak atas tanah ini bertujuan untuk mengoptimalkan penguasaan tanah, pemilikan tanah, penggunaan tanah dan pemanfaatan tanah. Selain itu kegiatan pengawasan dan pengendalian juga bertujuan untuk memastikan pemegang hak melaksanakan kewajiban sebagaimana tercantum dalam keputusan pemberian Hak Atas Tanah dan/atau sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian hak atas tanah masih belum efektif dan perlu adanya inovasi. Pemetaan lokasi potensial untuk pengawasan dan pengendalian hak atas tanah/dasar penguasaan atas tanah dirasa perlu untuk meningkatkan efektivitas kegiatan. Selain mempercepat pelaksanaan kegiatan hasil pemetaan juga dapat dijadikan sebagai dasar penentuan target di tahun mendatang.

## B. TUJUAN ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri ATR/BPN No. 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020 – 2024, visi Kementerian ATR/BPN selama lima tahun ke depan ialah **Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya, Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.**

Misi Kementerian ATR/BPN ialah:

- a. menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan dan
- b. menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.

Berdasarkan visi dan misi Kementerian ATR/BPN, tujuan yang ingin dicapai Kementerian ATR/BPN yang tertuang dalam Peraturan Menteri ATR/BPN No. 27 Tahun 2020 ialah:

- a. pengelolaan pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat;
- b. penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan dan
- c. pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.

Terhadap tujuan penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan, terdapat 2 (dua) kebijakan dalam proses implementasinya yaitu

- a. meningkatkan kualitas dan ketersediaan rencana tata ruang serta mewujudkan pemanfaatan ruang yang tertib dan terkendali dan
- b. pengendalian pemanfaatan ruang termasuk alih fungsi lahan agar tercapai tertib ruang.

## C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019. Tugas Analisis Pertanahan Daerah adalah:

1. Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
2. Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait identifikasi, inventarisasi maupun pengumpulan data pengaturan pertanahan;
3. Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait pengolahan data dan informasi pengaturan pertanahan;
4. Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait penyajian hasil pengolahan data pengaturan pertanahan;
5. Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait penyusunan desain konsolidasi tanah serta penyajian;
6. Menyusun dan menganalisis bahan dan data terkait kegiatan izin Peralihan Hak, izin redistribusi tanah untuk luasan tertentu, SK

Pengeluaran Tanah Negara sebagai Objek Landreform dan usul penegasan TOL;

7. Mempersiapkan bahan, referensi, peralatan dan data hak atas tanah, pengendalian program pertanahan, tanah Negara, tanah terlantar dan tanah kritis untuk kegiatan analisis;
8. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektor pertanian dan non pertanian;
9. Menyusun bahan diskusi fasilitas penyelesaian hambatan kendala masalah (HKM) pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
10. Menyusun bahan pengukuran kinerja dan analisis program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
11. Menyusun laporan kinerja, laporan HKM, hasil analisis dan evaluasi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
12. Menyusun bahan koordinasi, sinkronisasi dan diskusi penyusunan rekomendasi kebijakan pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
13. Menyusun bahan rekomendasi kebijakan bagi pelaksanaan program penataan pertanahan sektoral pertanian dan non pertanian;
14. Menyusun dan menganalisis bahan observasi, koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait;
15. Mengidentifikasi, meninjau, mengamati, mencatat dan mengelola data tanah negara, tanah terlantar dan tanah kritis dalam rangka pengendalian dan pengelolaan pertanahan;
16. Mendata dan mengelola kebijakan dan program pertanahan;
17. Menyusun bahan telaahan terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan;
18. Menyusun bahan pengendalian penerapan kebijakan dan program pertanahan;
19. Menyusun bahan rekomendasi terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan bagi pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan dan perbaikan pelaksanaan kebijakan dan program pertanahan yang taat azas dan peraturan/hukum;
20. Menyusun bahan pembinaan terhadap penerapan kebijakan dan program pertanahan;
21. Mengolah data pemetaan sosial pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
22. Mengolah data penerima manfaat pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
23. Mengolah data kelompok masyarakat pemberdayaan hak atas tanah;
24. Menerima dan mengolah data calon peserta calon lokasi pra sertifikasi hak atas tanah lintas sektor;
25. Menerima dan mengolah data fasilitasi dan kerjasama pemberdayaan hak atas tanah masyarakat dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah;
26. Menerima dan mengolah data model pemberdayaan hak atas tanah masyarakat;
27. Menyusun usulan rencana kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat;
28. Menyusun dan menganalisis bahan potensi pemberdayaan masyarakat;
29. Menyusun bahan penetapan lokasi Pokmasdartibnah;
30. Menyusun bahan administrasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;

31. Menyusun bahan materi penyuluhan dan sosialisasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
32. Menyusun dan menganalisis bahan fasilitasi dan kerjasama pemberdayaan hak atas tanah masyarakat dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah;
33. Mengolah data dan informasi Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;
34. Memasukkan data Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah ke dalam sistem database;
35. Menyusun dan menganalisa bahan pemberian perizinan pemanfaatan tanah instansi pemerintah, pemerintah daerah, badan otorita, badan usaha milik negara, badan hukum milik negara, badan usaha milik daerah, badan hukum swasta dan lembaga perwakilan negara asing;
36. Menyajikan hasil analisis dan pengolahan data Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah sesuai dengan kebutuhan;
37. Membuat dokumentasi bahan, data hasil pengolahan dan penyajian kegiatan Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;
38. Menyusun bahan pembinaan teknis bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
39. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
40. Menyusun konsep naskah kedinasan di bidang Penataan Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;

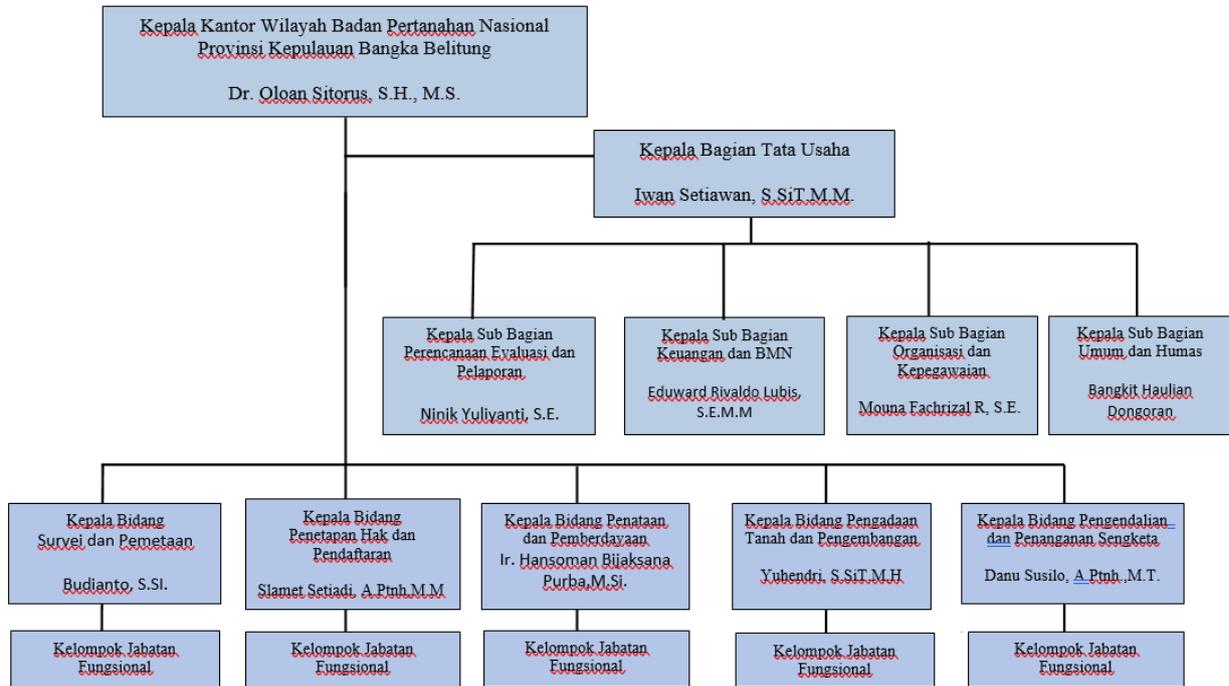
Berdasarkan Peraturan Menteri/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 17 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kanwil BPN dan Kantor Pertanahan. Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, koordinasi dan pelaksanaan pengendalian hak tanah, alih fungsi lahan, wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu, penertiban penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah, penanganan sengketa dan konflik, serta penanganan perkara pertanahan.

#### **D. STRUKTUR ORGANISASI**

Kantor Wilayah terdiri atas

- a. Bagian Tata Usaha;
- b. Bidang Survei dan Pemetaan;
- c. Bidang Penetapan Hak dan Pendaftaran;
- d. Bidang Penataan dan Pemberdayaan;
- e. Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan; dan
- f. Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa.

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Kanwil BPN Provinsi Bangka Belitung



## E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI

Program di Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa

- a. Pengendalian dan Pemantauan Pertanahan;
- b. Penertiban Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan, dan Pemanfaatan Tanah;
- c. Pencegahan dan Penanganan Konflik Pertanahan;
- d. Penanganan Sengketa Pertanahan;
- e. Penanganan Perkara Pertanahan;

Pokok pembahasan di kegiatan aktualisasi adalah kegiatan pengawasan dan pengendalian hak atas tanah/dasar penguasaan atas tanah. Penyelenggaraan pengawasan dan pengendalian hak atas tanah/dasar penguasaan atas tanah dilakukan untuk memastikan setiap HAT/DPAT dapat memberikan kontribusi dalam upaya mewujudkan tanah untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Selain itu kegiatan pengawasan dan pengendalian hak atas tanah dilakukan untuk mengoptimalkan penguasaan tanah, pemilikan tanah, penggunaan tanah, dan pemanfaatan tanah, serta memastikan pemegang hak melaksanakan kewajiban sebagaimana tercantum dalam keputusan pemberian hak atas tanah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Namun kurangnya kesadaran oleh pemegang hak untuk sebagaimana yang disebut dalam surat keputusan atas tanah dan peraturan perundangan lainnya menimbulkan dampak negatif diantaranya timbulnya sengketa dan

perorangan, badan hukum, atau lembaga, melebihi batas hak, penguasaan tanah oleh yang bukan tanah tidak sesuai dengan peruntukan pemberian tidak dimanfaatkan, tanda batas tidak terpasang dan HGU tidak membangun plasma, dan terjadi kerusakan lingkungan hidup.

## BAB II

### RANCANGAN AKTUALISASI

#### A. IDENTIFIKASI ISU

Identifikasi isu dapat dilakukan dengan metode *environmental scanning*. Suatu isu diidentifikasi melalui proses observasi serta analisa tugas dan fungsi pokok di unit kerja selama masa *On the Job Training*. Berikut penjabaran singkat mengenai beberapa isu di lingkungan Kantor Wilayah BPN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, khususnya di Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa ialah.

Tabel 2. 1 Identifikasi Isu, Penyebab, Dampak, dan Kaitan dengan Agenda III

No.	Isu	Penyebab	Dampak	Kaitan dengan Agenda III
1.	Lambatnya proses penanganan sengketa dan konflik	Berkas hilang / rusak	Pekerjaan berkepanjangan	Manajemen ASN;
2.	Kegiatan pengendalian yang kurang efektif karena terbatasnya kemampuan tim untuk menelaah HGU yang luas	Kurangnya pegawai dan pemanfaatan teknologi	Pemantauan tidak maksimal	Manajemen ASN;
3.	Kurangnya kemampuan petugas dalam melakukan mediasi terkait sengketa dan konflik pertanahan	Petugas belum terlatih	Sengketa konflik yang berkepanjangan	Manajemen ASN
4.	Perlu adanya rancangan naskah akademik yang mendasari pembuatan peta peruntukan Tanah cadangan umum negara (TCUN) dalam rangka pendayagunaan	Data pendukung yang kurang memadai dan belum ada rujukan resmi terkait pembobotan variabel penilaian	Peruntukan TCUN yang tidak tepat guna	SMART ASN
5.	Belum efektifnya kegiatan pengawasan dan penendalian hak katas tanah/dasar penguasaan atas tanah	Sulitnya mencari objek yang terindikasi terlantar/bermasalah	tidak terpantaunya permasalahan dilapangan	SMART ASN
6.	Belum adanya database sengketa konflik perkara yang terintegrasi dengan data spasial	Data sengketa belum memuat lokasi dan data spasial	Sulitnya menelaah kondisi fisik bidang bermasalah	SMART ASN

**Isu pertama** membahas lambatnya proses penanganan sengketa konflik. Hal ini disebabkan oleh proses pencarian berkas, analisis dan persuratan yang panjang. kegiatan penanganan sengketa diawali dengan mencari berkas/warkah dari objek yang bermasalah. Pencarian warkah sendiri membutuhkan waktu yang lama dan banyak ditemukan warkah yang

rusak, hilang atau tidak lengkap. Melanjutkan ke tahap analisis terkadang diperlukan data tambahan yang harus dikoordinasikan dengan institusi lain. Penyimpanan berkas belum tertata sehingga petugas membutuhkan waktu untuk mempersiapkan telaah. Proses persuratan juga membutuhkan waktu yang lama.



Gambar 2. 1 susunan berkas sengketa konflik dan perkara yang belum terorganisir



Gambar 2. 2 Tahapan Penanganan Kasus Pertanahan

Berdasarkan aturan terbaru di Peraturan Menteri ATR/Kepala Bpn Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Penanganan Dan Penyelesaian Kasus pertanahan. Proses penyelesaian kasus telah distandarisasi jangka waktunya berdasar skala kasus. Perlu ada akselerasi dalam penanganan kasus agar kasus dapat diselesaikan sesuai target.

**Isu kedua** kegiatan pengendalian dirasa kurang efektif karena peninjauan lapang umumnya berupa HGU yang luas sedangkan petugas

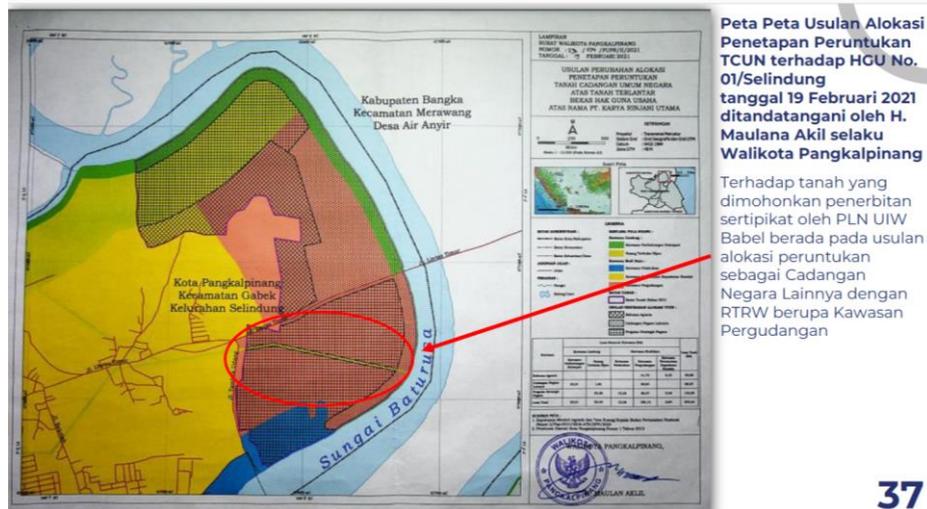
tidak mampu melakukan survei secara keseluruhan. Belum adanya *drone* untuk membantu pemantauan. Penggunaan GPS *handheld* terkadang kurang *applicable* karena petugas harus melakukan *tracking* yang cukup jauh.

**Isu ketiga** dalam menangani sengketa konflik perlu adanya keahlian dari petugas untuk menjadi mediator penyelesaian masalah. Kompetensi staf masih kurang untuk melakukan komunikasi dengan pihak yang bersengketa. Dalam melakukan telaah terkadang petugas bersinggungan langsung dengan pihak yang beramasalah. Perlu ada pengembangan kompetensi dibidang mediasi serta standar operasi untuk berinteraksi dalam menangani pihak yang bersengketa. Di Provinsi Bangka Belitung baru 5 pegawai yang telah menyelesaikan diklat sebagai mediator.

**Isu keempat** membahas tentang pendayagunaan tanah cadangan umum negara (TCUN). Menurut peraturan kepala. Sesuai dengan petunjuk teknis Kegiatan pendayagunaan tanah terlantar Kantor wilayah bertugas untuk melakukan identifikasi kepastian objek TCUN dengan memperhatikan:

1. Data tekstual mengenai kondisi ada/tidaknya penggarapan tanah, penggunaan dan pemanfaatan, kesesuaian rencana tata ruang wilayah, daya dukung wilayah dan kemampuan tanah.
2. Data Spasial, meliputi :
  - a. Peta Petunjuk Lokasi Objek TCUN;
  - b. Peta/Sket Bidang Penguasaan atau Penggarapan Tanah;
  - c. Peta Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;
  - d. Peta Kemampuan Tanah (dalam hal diperlukan atau tersedia);
  - e. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah;
  - f. Peta Rencana Peruntukan Pendayagunaan TCUN.

Untuk dapat Menyusun identifikasi kepastian objek TCUN diperlukan analisis data spasial dengan mempertimbangkan data-data tersebut. Pelaksanaan kegiatan pendayagunaan terhambat karena sulitnya menentukan peruntukan yang tepat untuk objek TCUN. Hal ini disebabkan oleh kurangnya data spasial pendukung dan belum adanya pembobotan nilai dari masing masing variabel penyusun peta peruntukan TCUN.



Gambar 2. 3 peta usulan peruntukan lokasi TCUN di lokasi Eks HGU No. 01/Selindung

Salah satu contoh kasus pendayagunaan TCUN adalah Eks HGU No.01/Selindung. ATR/BPN dituntut untuk memberikan usulan peruntukan TCUN. Di sisi lain banyak usulan dari berbagai pihak yang hendak menguasai bidang tanah tersebut. Nampak pada gambar 2.2 terdapat usulan peruntukan dari walikota pangkalpinang terhadap lokasi TCUN. ATR/BPN harus mampu menyediakan data dan hasil analisis yang terpercaya dalam menentukan peruntukan dengan mempertimbangkan kondisi fisik dan sosial di areal tersebut. Objek TCUN tersebut telah ditetapkan terlantar sebagai tanah terlantar di tahun 2012 karena satu dan lain hal perumusan peruntukan pendayagunaannya masih dibahas hingga 2022.

**Isu ke lima** kegiatan Belum efektifnya kegiatan pengawasan dan penendalian hak atas tanah/dasar penguasaan atas tanah belum efektif. Kondisi ini disebabkan sulitnya mencari objek yang terindikasi bermasalah untuk dilakukan pengawasan dan pengendalian. Objek kegiatan biasanya dipilih berdasarkan laporan kantor pertanahan atau sporadik. Menurut petunjuk teknis pengawasan dan pengendalian hak atas tanah/dasar penguasaan atas tanah harus memenuhi kriteria berikut:

1. Tidak termasuk dalam basis data terindikasi terlantar
2. Belum berakhir haknya untuk HAT yang berjangka waktu
3. Terdapat permasalahan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan atau pemanfaatan tanah
4. Belum dilakukan tahapan penertiban tanah terlantar

5. Tidak sedang dalam sita jaminan dari penegak hukum atau pengadilan

Salah satu objek yang menjadi pantauan adalah HGU No.06 Bangka Barat seluas 1.221,63 Ha. Objek pengawasan memiliki beberapa tipologi permasalahan sehingga diperlukan analisis spasial untuk membantu pemetaan area yang bermasalah.

## **B. PEMILIHAN ISU**

Berdasarkan hasil identifikasi isu, dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan core isu yang akan diangkat untuk dijadikan isu utama dalam rancangan aktualisasi. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah menggunakan teknik tapisan APKL (Aktual; Problematik; Kekhalayakan; Kalayakan).

- a. A (Aktual) artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat;
- b. P (Problematik) artinya isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif;
- c. K (Kekhalayakan) artinya isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak; dan
- d. L (Kelayakan) artinya isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Teknik tapisan APKL dengan memberikan skor (1-5) pada masing-masing kriteria, semakin tinggi skor total dari sebuah isu menandakan isu tersebut lebih mendesak untuk segera dicari solusi pemecahannya dibandingkan dengan isu lainnya. Berikut merupakan matriks pemilihan isu berdasarkan metode tapisan APKL Pemilihan isu dikerjakan penulis dengan mempertimbangkan saran dari mentor dan pegawai di bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa di Kantor wilayah ATR/BPN Provinsi Bangka Belitung melibatkan:

1. Danu Susila, A.Ptnh., M.T.
2. Meily Anggraini, S.P.,
3. Indah Ayu Hifianti, S.H.,
4. Muhammad Ilham, S.Si.,
5. Uci Rahmadeni, S.H.,
6. Lailil Muakarommah

Tabel 2.2 Analisis Isu metode APKL

No.	ISU	Dampak ISU jika tidak ditangani	Analisis				Jumlah Nilai	ISU Prioritas
			A	P	K	L		
1	Panjangnya proses penanganan Sengketa dan konflik	Pekerjaan Menumpuk	3	3	3	2	12	IV
2	Kegiatan pengendalian yang kurang efektif karena terbatasnya kemampuan tim untuk menelaah HGU yang luas	Pemantauan objek kurang maksimal	3	2	2	2	9	V
3	Kurangnya kemampuan petugas dalam melakukan mediasi terkait sengketa dan konflik pertanahan	Sengketa konflik yang berkepanjangan	2	3	2	2	9	VI
4	Belum adanya rancangan naskah akademik yang mendasari pembuatan peta peruntukan Tanah cadangan umum negara (TCUN) dalam rangka pendayagunaan	Usulan peruntukan TCUN yang tidak tepat guna	4	3	4	3	14	II
5	kurang efektifnya kegiatan pengawasan dan penendalian hak katas tanah/dasar penguasaan atas tanah	Permasalahan yang luput dari pengawasan	4	4	4	4	16	I
6	Belum adanya database sengketa konflik perkara yang terintegrasi dengan data spasial	Belum terukurnya tingkat kemananan tanah	4	4	3	2	13	III

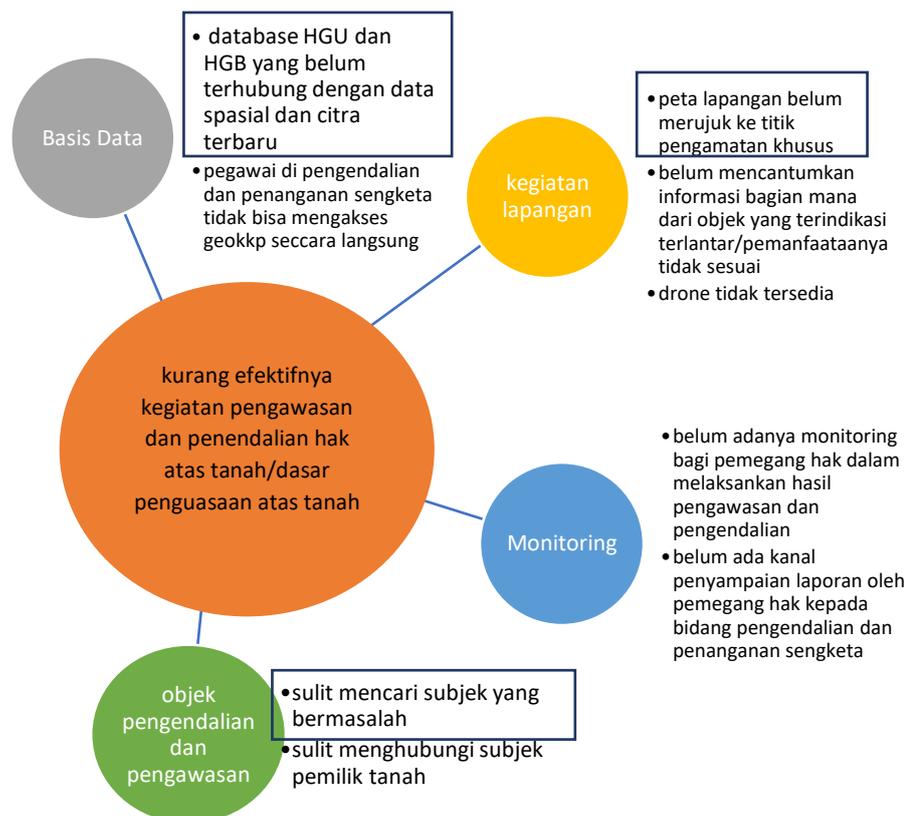
Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan *Core Issue* yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan menggunakan metode Tapisan(USG). Metode ini mempertimbangkan faktor *Urgency* yaitu mengenai seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti, *Seriousness* yaitu seberapa serius suatu isu harus dibahas

dan dikaitkan dengan akibat yang timbul, serta *Growth*, yaitu seberapa besar kemungkinan memburuknya isu bila tidak di tindaklanjuti.

Tabel 2.3 Analisis Isu Metode USG

No	Isu	U	S	G	Total	Ranking
1.	Belum adanya rancangan naskah akademik yang mendasari pembuatan peta peruntukan Tanah cadangan umum negara (TCUN) dalam rangka pendayagunaan	3	2	2	7	II
2.	kurang efektifnya kegiatan pengawasan dan penendalian hak katas tanah/dasar penguasaan atas tanah	4	4	3	11	I
3.	Belum adanya database sengketa konflik perkara yang terintegrasi dengan data spasial	2	3	2	7	III

**C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAH ISU**



Bagan 2.1 *Mind Map* Belum Efektifnya Kegiatan Pengawasan Dan Penendalian Hak Katas Tanah/Dasar Penguasaan Atas Tanah

### **Rumusan ISU:**

Berdasarkan hasil analisis ISU yaitu : **Belum Efektifnya Kegiatan Pengawasan Dan Pengendalian Hak Atas Tanah/Dasar Penguasaan Atas Tanah** Maka dilakukan analisis menggunakan Mind Mapping, maka diperoleh faktor penyebab terjadinya ISU dari faktor basis data, kegiatan lapangan pemantauan definitif, monitoring pelaksanaan rekomendasi dan sulitnya mencari Objek yang terindikasi bermasalah, sehingga dapat diberikan gagasan kreatif sebagai berikut : Pemetaan lokasi potensial untuk pengawasan dan pengendalian hak atas tanah/dasar penguasaan atas tanah berdasarkan datan persil Hak Guna Usaha Tahun 2022 pada Kanwil BPN Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.

### **Dengan perincian sebagai berikut :**

Pemecahan isu Belum efektifnya kegiatan pengawasan dan penendalian hak atas tanah/dasar penguasaan atas tanah diawali dengan melakukan telaah terhadap penyebab munculnya masalah tersebut. Metode yang digunakan dalam analisis isu adalah metode mind mapping. Melalui metode mind mapping teridentifikasi ada 4 faktor penyebab Belum efektifnya kegiatan pengawasan dan penendalian hak atas tanah/dasar penguasaan atas tanah yaitu:

1. Basis data terkait pengawasan dan pengendalian yang kurang lengkap

Basis data merupakan data-data pendukung dalam menentukan dan melakukan penilaian terhadap hasil pengendalian dan pengawasan. Melalui basis data dapat diperoleh rekomendasi dan tindak lanjut dari hasil temuan di lapangan. Basis data yang dimaksud dapat berupa peraturan yang berlaku, data tekstual terkait subjek dan objek yang dipantau, serta data spasial pendukung untuk mengetahui kondisi fisik wilayah. Basis data ini menjadi penting sebagai tolak ukur dalam menilai informasi yang disampaikan oleh pemegang hak. Apabila ditemukan permasalahan sehingga terjadi penerlantaran atau ketidaksesuaian pemanfaatan tanah melalui hasil analisis dapat diperoleh solusinya.

2. Kegiatan lapangan pada tahapan Pemantauan definitif masih belum optimal

Pada tahapan pemantauan indikatif diperlukan adanya citra resolusi tinggi untuk melakukan analisis. Dalam hal hasil interpretasi citra satelit yang sudah akurat maka tidak perlu dilakukan pemantauan definitif. Namun pemantauan indikatif belum dimungkinkan karena tidak tersedianya citra resolusi tinggi. Luasan HGU yang luas menyulitkan petugas untuk mengawasi keseluruhan HGU. Salah satu komponen yang sulit untuk ditelaah adalah bentuk upaya pemeliharaan lingkungan. Perlu adanya kajian akademis tersendiri untuk mengetahui dampak lingkungan dari aktivitas yang diselenggarakan oleh pemegang HGU/HGB di suatu lokasi. Petunjuk teknis kegiatan

3. Monitoring hasil pelaksanaan rekomendasi bagi pemilik persil belum optimal

Di akhir tahapan kegiatan pengawasan dan pemantauan terdapat penyusunan pertimbangan/rekomendasi bagi pemegang hak. Namun belum ada bentuk monitoring terkait rekomendasi yang diberikan kepada pemilik hak. Pemilik hak hendaknya memberikan pelaporan terkait pelaksanaan dari rekomendasi yang telah diberikan pasca kegiatan pengawasan dan pengendalian hak atas tanah.

4. Objek Pengawasan/Pengendalian masih sulit untuk ditemukan

Sulit untuk menentukan objek yang terindikasi bermasalah. Sementara untuk menghubungi pihak pemilik tanah membutuhkan waktu lama terutama untuk perusahaan yang berkantor diluar kepulauan bangka Belitung.

Berdasarkan hasil analisis dengan metode mind mapping solusi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengawasan dan pengendalian hak atas tanah/dasar penguasaan atas tanah diperoleh tiga gagasan alternatif yaitu:

**1. Pemetaan lokasi potensial untuk pengawasan dan pengendalian hak atas tanah/dasar penguasaan atas tanah**

Pemetaan potensi objek pengawasan/pengendalian dapat membantu petugas untuk menentukan objek di tahun mendatang. Proses pemetaan juga membantu pembuatan peta lapangan sehingga dapat ditentukan titik titik pengamatan yang representatif untuk mengamati kondisi fisik persil. Gagasan ini memberikan solusi di untuk basis data, kegiatan lapangan dan penentuan objek.

**2. Penyusunan *standard* operasional pengolahan data spasial untuk pengawasan dan pengendalian khususnya pada tahapan pemantauan indikatif**

Menyusun standar tahapan analisis data spasial untuk tahapan pemantauan indikatif sehingga dimungkinkan menelaah masalah secara digital. Gagasan ini merupakan solusi untuk mempermudah pemantauan.

**3. Pembuatan kolom penyampaian laporan bagi pemegang hak yang telah melaksanakan pertimbangan/rekomendasi**

Gagasan ini merupakan solusi untuk monitoring pasca kegiatan pengawasan/pengendalian. Pemilih persil dapat menyampaikan laporan melalui kanal digital yang mempermudah pengecekan.

Penentuan gagasan yang akan digunakan sebagai kegiatan aktualisasi dilakukan dengan menggunakan metode tapisan Mc Namara dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dan kemudahan dalam pelaksanaannya. Secara detail, gagasan-gagasan yang akan dipilih dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4 Analisis Tapisan Alternatif Gagasan Metode Mc Namara

No	Alternatif Gagasan	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Total	Prioritas
1.	Pemetaan lokasi potensial untuk pengawasan dan pengendalian hak atas tanah/dasar penguasaan atas tanah	4	3	3	10	<b>I</b>
2.	Penyusunan <i>standard</i> operasional pengolahan data spasial untuk pengawasan dan pengendalian khususnya pada tahapan pemantauan indikatif	3	3	2	8	<b>III</b>
3.	Pembuatan kolom penyampaian laporan bagi pemegang hak yang telah melaksanakan pertimbangan/rekomendasi	1	2	3	7	<b>II</b>

Untuk penentuan nilai-nilai efektivitas, efisiensi, dan kemudahan, diberikan skala nilai 1-5 dengan uraian :

Nilai 1 : Tidak Efektif / Efisien/ Mudah

Nilai 2 : Kurang Efektif / Efisien/ Mudah

Nilai 3 : Cukup Efektif / Efisien/ Mudah

Nilai 4 : Efektif / Efisien/ Mudah

Nilai 5 : Sangat Efektif / Efisien/ Mudah

#### D. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI

Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
 Isu yang diangkat : kurang efektifnya kegiatan pengawasan dan pengendalian hak atas tanah/dasar penguasaan atas tanah  
 Gagasan Pemecahan Isu : Pemetaan Lokasi Potensial untuk Pengawasan dan Pengendalian Hak Atas Tanah/Dasar Penguasaan Atas Tanah di Provinsi Kep. Bangka Belitung sebagai Perencanaan Tahun 2023

Tabel 2.5 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Kontribusi terhadap visi-misi organisasi	Penguatan nilai organisasi
1.	Pengumpulan spasial dan tekstual dasar dalam penentuan lokasi potensial sebagai objek pengawasan/pengendalian	Mempelajari petunjuk teknis pengendalian dan pengawasan	Kompilasi data tekstual dan spasial pendukung	<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman terhadap juknis meningkatkan kualitas pelayanan</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat dalam memahami petunjuk teknis kegiatan</li> <li>Memahami juknis menjadi acuan kerja agar petugas tidak menyalahgunakan wewenang</li> <li>Memahami Juknis agar pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan efisien</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempelajari Juknis untuk meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</li> <li>Mempelajari juknis agar dapat menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghargai hasil kerja tim pusat yang telah Menyusun Juknis</li> </ul>	Kompilasi data dan peningkatan pemahaman mengarahkan ATR/BPN dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan	Mencerimnkan nilai <b>profesional</b> dengan meningkatkan kompetensi diri dalam memahami data, petunjuk pelaksanaan dan peraturan terkait kegiatan pengendalian dan pengawasan

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari Juknis dapat menciptakan proses kerja yang kondusif</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalankan kegiatan sesuai petunjuk dan arahan dari Juknis</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyesuaikan diri dengan alur kerja sesuai Juknis</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari Juknis dengan bantuan rekan kerja</li> </ul>		
		Mempelajari referensi laporan Pengawasan/ pengendalian pada tahun tahun sebelumnya	<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman terhadap pelaksanaan kegiatan di tahun sebelumnya meningkatkan kualitas pelayanan</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cermat dalam memahami pelaksanaan kegiatan di tahun lampau</li> <li>• Memahami laporan pelaksanaan di tahun sebelumnya agar pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan efisien</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari laporan kegiatan di tahun lampau untuk melakukan improvisasi</li> <li>• Mempelajari laporan tahun sebelumnya agar dapat menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai hasil kerja pelaksana kegiatan di tahun lampau</li> <li>• Mempelajari laporan tahun lalu untuk menciptakan proses kerja yang kondusif</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalankan kegiatan sesuai alur kegiatan pada tahun sebelumnya</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyesuaikan diri dengan alur dan pola kerja tim pelaksana pada tahun sebelumnya</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta masukan dari pelaksana kegiatan tahun sebelumnya/ penulis laporan</li> </ul>		

	Berkonsultasi dengan rekan kerja	<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pelayanan dengan berkonsultasi dengan rekan kerja</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berkonsultasi terkait pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kecermatan dalam kegiatan pengawasan</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berkonsultasi dengan rekan kerja untuk menambah wawasan dan gagasan dalam penyelesaian masalah</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghargai hasil kerja pelaksana kegiatan di tahun lampau</li> <li>Mempelajari laporan tahun lalu untuk menciptakan proses kerja yang kondusif</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalankan kegiatan sesuai alur kegiatan pada tahun sebelumnya</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyesuaikan diri dengan alur dan pola kerja tim pelaksana pada tahun sebelumnya</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta masukan dari pelaksana kegiatan tahun sebelumnya/ penulis laporan</li> </ul>		
	Pengumpulan shapefile pendukung analisis	<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pelayanan dengan updating basis data spasial terbaru</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Data spasial pendukung meningkatkan akurasi kerja</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Update terhadap data data terbaru yang lebih relevan</li> <li>Data spasial yang lebih lengkap meningkatkan kualitas hasil kerja</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyeragaman data shapefile di lingkungan kerja</li> </ul>		

				<p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumpulan data untuk menjaga keamanan data spasial</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyesuaikan data dengan kondisi terbaru</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data pendukung yang dirilis oleh instansi lain</li> </ul>		
2.	Pengolahan data persil untuk menentukan lokasi objek potensial untuk pengawasan/pengendalian	Overlay data persil dengan citra	<i>Shapefile</i> lokasi prioritas pengawasan dan pengendalian	<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengolahan data spasial mendukung akurasi dalam pemberian rekomendasi</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengolahan Data spasial pendukung meningkatkan akurasi kerja</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengolahan data spasial meningkatkan efisiensi kerja sehingga diperoleh lokasi prioritas</li> <li>• pengolahan spasial yang lebih lengkap meningkatkan kualitas hasil kerja</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyeragaman data shapefile di lingkungan kerja</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengolahan data sesuai aturan</li> <li>• Menjaga data yang telah dianalisis agar tidak dapat diakses pihak tidak bertanggung jawab</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan pada citra mempermudah interpretasi objek objek bermasalah</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan data publikasi instansi lain yang relevan misalnya KLHK dan BIG</li> </ul>	Melalui pengolahan data soasial maka dapat diselenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan.	Pengolahan data yang lebih detail dapat mencerminkan profesionalitas pegawai ATR/BPN dalam melaksanakan pekerjaan
		Overlay data persil dengan data pendukung		<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengolahan data spasial mendukung akurasi dalam pemberian rekomendasi</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengolahan Data spasial pendukung meningkatkan akurasi kerja</li> </ul>		

			<p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengolahan data spasial meningkatkan efisiensi kerja sehingga diperoleh lokasi prioritas</li> <li>• pengolahan spasial yang lebih lengkap meningkatkan kualitas hasil kerja</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyeragaman data shapefile di lingkungan kerja</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengolahan data sesuai aturan</li> <li>• Menjaga data yang telah dianalisis agar tidak dapat diakses pihak tidak bertanggung jawab</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan pada citra mempermudah interpretasi objek objek bermasalah</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan data batas Kawasan hutan dari BPKH</li> <li>• Memanfaatkan citra SPOT</li> <li>• Memanfaatkan citra dari aplikasi Google Earth</li> <li>• Memanfaatkan basis data publikasi dari BIG</li> <li>• Memanfaatkan basis data Neraca penatagunaan tanah</li> </ul>		
		Deliniasi objek yang terindikasi bermasalah	<p><b>Berorientasi pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfokuskan rekomendasi ke area yang terindikasi bermasalah</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kecermatan kerja dengan memfokuskan ke lokasi yang terindikasi bermasalah</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas hasil kerja melalui hasil rekomedasi yang lebih tepat</li> <li>• Kegiatan pemantauan dapat difokuskan ke area tertentu sehingga petugas dapat bekerja dengan efisien</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempermudah petugas dalam melakukan</li> </ul>		

				<p>pengawasan</p> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengolahan data sesuai aturan</li> <li>• Menjaga data yang telah dianalisis agar tidak dapat diakses pihak tidak bertanggung jawab</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peka terhadap permasalahan yang muncul di lapangan</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan analisis dengan mempertimbangkan data pendukung dari instansi lain</li> </ul>		
		<p>Penentuan lokasi terindikasi bermasalah</p>		<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengolahan data spasial mendukung akurasi dalam pemberian rekomendasi</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kecermatan kerja dengan memfokuskan ke lokasi yang terindikasi bermasalah</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas hasil kerja melalui hasil rekomendasi yang lebih tepat</li> <li>• Kegiatan pemantauan dapat difokuskan ke area tertentu sehingga petugas dapat bekerja dengan efisien</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempermudah petugas dalam melakukan pengawasan</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengolahan data sesuai aturan</li> <li>• Menjaga data yang telah dianalisis agar tidak dapat diakses pihak tidak bertanggung jawab</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peka terhadap permasalahan yang muncul di lapangan</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan analisis dengan mempertimbangkan data pendukung dari instansi lain</li> </ul>		

		Pengelompokan objek berdasarkan tipologi permasalahan		<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelompokan objek mendukung akurasi dalam pemberian rekomendasi</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kecermatan kerja dengan membuat kategorisasi dari tiap permasalahan</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas hasil kerja melalui hasil rekomendasi yang lebih tepat</li> <li>• Kegiatan pemantauan dapat difokuskan ke area tertentu sehingga petugas dapat bekerja dengan efisien</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempermudah penyelenggaraan pemantauan karena objek sudah diklasifikasi</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengelompokan tipologi permasalahan berdasarkan petunjuk teknis</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelompokan objek menambah kepekan terhadap permasalahan yang akan di pantau</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan analisis dengan mempertimbangkan data pendukung dari instansi lain</li> </ul>		
		Penentuan objek prioritas		<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memprioritaskan objek yang membutuhkan pemantauan dan pengawasan</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kecermatan kerja dengan memfokuskan sumberdaya ke lokasi lokasi spesifik sesuai prioritas</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas hasil kerja melalui hasil rekomendasi yang lebih tepat</li> <li>• Kegiatan pemantauan dapat difokuskan ke area tertentu sehingga petugas dapat bekerja dengan efisien</li> </ul>		

				<p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan objek prioritas membantu membuat alur kerja yang lebih baik dan permasalahan yang lebih urgent dapat ditangani lebih dahulu</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan objek prioritas dengan mempertimbangkan kriteria dari Petunjuk teknis</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan objek prioritas memudahkan apabila objek tidak dapat dilakukan pemantauan maka dapat dilakukan pemantauan ke objek dengan prioritas selanjutnya</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertimbangkan data data terkait kondisi fisik di lokasi prioritas yang di publikasikan oleh instansi lain</li> </ul>		
3.	Penyajian data dalam bentuk peta potensi objek pengawasan/ Pengendalian dalam bentuk digital dan geodatabase	Layout peta hasil analisis	Shapefile lokasi prioritas pengawasan dan pengendalian	<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempermudah petugas dan pihak pemilik tanah untuk memahami peta</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan peta sebagai alat bantu petugas lapang dalam melakukan pemantauan</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas hasil kerja melalui hasil rekomedasi yang lebih tepat</li> <li>• Kegiatan pemantauan dapat difokuskan ke area tertentu sehingga petugas dapat bekerja dengan efisien</li> <li>• Peta yang sudah di layout dapat diakses melalui aplikasi avenza map sehingga memudahkan pemantauan</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan petugas yang akan turun ke lapangan karena sudah dibekali peta</li> <li>• Melakukan layouting peta sesuai petunjuk pelaksana kegiatan tahun sebelumnya</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan layouting peta sesuai petunjuk atasan</li> </ul>	penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan dapat di tampilkan melalui peta digital dan geodatabase yang telah tertata	Pengolahan data yang lebih detail dapat mencerminkan profesionalitas pegawai ATR/BPN dalam melaksanakan pekerjaan

				<p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat layout peta yang mudah dipahami</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Layout peta Memuat data pendukung dari instansi lain</li> </ul>		
		Menyusun <i>shapefile</i> ke dalam <i>geodatabase</i>		<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data yang disimpan dalam geodatabase mempermudah apabila suatu waktu data tersebut dibutuhkan untuk menjawab aduan atau permohonan dari masyarakat</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpan dan merapikan file sebagai bentuk tanggungjawab dalam menggunakan aset instansi</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan petugas apabila suatu waktu data data spasial tersebut dibutuhkan</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan rekan kerja mengakses data spasial</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan atasan yang hendak mengakses data</li> <li>• Menjaga keamanan data spasial terutama yang bersifat rahasia</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempermudah penyimpanan data seiring dengan perkembangan zaman harus disimpan melalui media digital</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpan data yang didapatkan dari instansi lain</li> </ul>		
4	Menyelenggarakan sharing session terkait hasil pemetaan objek yang membutuhkan kegiatan	Menyiapkan bahan yang digunakan dalam sharing session		<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan data yang menarik sehingga memudahkan pegawai kantor dan pihak luar apabila dibutuhkan</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merinci hasil kegiatan dengan detail tapi mudah dipahami</li> </ul>	Kegiatan sharing session mendorong penyebaran informasi yang meningkatkan kompetensi dan penyebaran	Meningkatkan profesionalisme pegawai melalui diskusi dan penyebaran informasi

	pengawasan dan pengendalian		<p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan hasil kerja dalam bentuk ppt dan datampilan data di google earth, Arcgis dan</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan rekan kerja menentukan kebijakan objek prioritas kegiatan pengawasan/pemantauan</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan atasan yang hendak mengakses data</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan data dengan aplikasi ArcGIS dan google earth</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpan data yang didapatkan dari instansi lain yang relevan misalnya RTRW dan batas Kawasan hutan</li> </ul>	informasi kepada rekan kerja. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan	
		Melakukan kegiatan sharing session	<p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan hasil kegiatan dengan detail tapi mudah dipahami</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan hasil kerja dalam bentuk ppt dan datampilan data di google earth, Arcgis dan avenza map</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan rekan kerja menentukan kebijakan objek prioritas kegiatan pengawasan/pemantauan</li> <li>• Terbuka atas masukan dari rekan kerja</li> <li>• Sharing session membangun hubungan yang baik antar rekan kerja</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakomodir arahan dari atasan</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan data dengan aplikasi ArcGIS dan google earth</li> <li>• Menecatata kritik dan saran untuk memperbaiki hasil kerja</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpan data yang didapatkan dari instansi</li> </ul>		

				lain yang relevan misalnya RTRW dan batas Kawasan hutan		
		Revisi peta dan penulisan sesuai hasil diskusi dalam sharing session		<p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan hasil kegiatan dengan detail tapi mudah dipahami</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan hasil kerja dalam bentuk ppt dan datampilan data di google earth, Arcgis dan avenza map</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan rekan kerja menentukan kebijakan objek prioritas kegiatan pengawasan/pemantauan</li> <li>• Terbuka atas masukan dari rekan kerja</li> <li>• Sharing session membangun hubungan yang baik antar rekan kerja</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakomodir arahan dari atasan</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merevisi hasil kegiatan sesuai arahan rekan kerja dan atasan</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakomodir pembaharuan data</li> </ul>		

Tabel 2.6 Rekap Habitiasi Nilai Berakhlak

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah penerapan / habituasi Nilai							jumlah
		Berorientasi pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
<b>1</b>	<b>Pengumpulan spasial dan tekstual dasar dalam penentuan lokasi potensial sebagai objek pengawasan/pengendalian</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>37</b>
	Mempelajari petunjuk teknis pengendalian dan pengawasan	1	3	2	2	1	1	1	11
	Mempelajari referensi laporan Pengawasan/pengendalian pada tahun tahun sebelumnya	1	2	2	2	1	1	1	10
	Berkonsultasi dengan rekan kerja	1	1	1	2	1	1	1	8
	Pengumpulan shapefile pendukung analisis	1	1	2	1	1	1	1	8
<b>2</b>	<b>Pengolahan data persil untuk menentukan lokasi objek potensial untuk pengawasan/pengendalian</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>55</b>
	Overlay data persil dengan citra	1	1	2	1	2	1	1	9
	Overlay data persil dengan data pendukung	1	1	2	1	2	1	4	12
	Deliniasi objek yang terindikasi bermasalah	1	1	2	1	2	1	1	9
	Penentuan lokasi terindikasi bermasalah	1	1	2	1	2	1	1	9
	Pengelompokan objek berdasarkan tipologi permasalahan	1	1	2	1	1	1	1	8
	Penentuan objek prioritas	1	1	2	1	1	1	1	8
<b>3</b>	<b>Penyajian data dalam bentuk peta potensi objek pengawasan/Pengendalian dalam bentuk digital dan geodatabase</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>18</b>

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah penerapan / habituasi Nilai							jumlah
		Berorientasi pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
	Layout peta hasil analisis	1	1	3	2	1	1	1	10
	Menyusun shapefile ke dalam geodatabase	1	1	1	1	2	1	1	8
<b>4</b>	<b>Menyelenggarakan sharing session terkait hasil pemetaan objek yang membutuhkan kegiatan pengawasan dan pengendalian</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>23</b>
	Menyiapkan bahan yang digunakan dalam sharing session	1	1	1	1	1	1	1	7
	Melakukan kegiatan sharing session		1	1	3	1	2	1	9
	Revisi peta dan penulisan sesuai hasil diskusi dalam sharing session		1	1	2	1	1	1	7
	Total	13	18	26	22	20	16	18	133

## E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Tabel 2.7 jadwal Kegiatan Aktualisasi Tahun 2022

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Pengumpulan spasial dan tekstual dasar dalam penentuan lokasi potensial sebagai objek pengawasan/ pengendalian	Mempelajari petunjuk teknis pengendalian dan pengawasan	11 Juli 2022
		Mempelajari referensi laporan Pengawasan/ pengendalian pada tahun tahun sebelumnya	12 Juli 2022
		Berkonsultasi dengan rekan kerja	13 Juli 2022
		Pengumpulan shapefile pendukung analisis	14-15 Juli 2022
2	Pengolahan data persil untuk menentukan lokasi objek potensial untuk pengawasan/ pengendalian	Overlay data persil dengan citra	18 Juli 2022
		Overlay data persil dengan data pendukung	19 Juli 2022
		Deliniasi objek yang terindikasi bermasalah	20-22 Juli 2022
		Penentuan lokasi terindikasi bermasalah	20-22 Juli 2022
		Pengelompokan objek berdasarkan tipologi permasalahan	23-24 Juli 2022
3	Penyajian data dalam bentuk peta potensi objek pengawasan/ Pengendalian dalam bentuk digital dan geodatabase	Layout peta hasil analisis	25 Juli 2022
		Menyusun shapefile ke dalam geodatabase	25 Juli 2022
4	Menyelenggarakan sharing session terkait hasil pemetaan objek yang membutuhkan kegiatan pengawasan dan pengendalian	Menyiapkan bahan yang digunakan dalam sharing session	26 Juli 2022
		Melakukan kegiatan sharing session	27 Juli 2022
		Revisi peta sesuai hasil diskusi dalam <i>sharing session</i>	28-30 Juli 2022

### BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

#### A. *ROLE MODEL*



Gambar 3. 1 Foto Bapak Danu Susilo. A.Ptnh., M.T.

*Role model* bagi penulis dalam pelaksanaan aktualisasi di Kantor Wilayah BPN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ialah Bapak Danu Susilo, selaku Kepala Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, beliau selalu menerapkan nilai akuntabilitas yaitu bekerja secara jujur dan transparan serta target yang jelas sesuai prosedur yang telah ditetapkan agar dapat mempertanggungjawabkan hasil kerja. Selain itu, dalam memberikan pelayanan publik, beliau

juga memiliki sikap yang antisipatif terhadap beragam persoalan, sabar dalam berpendapat, berpikiran termaju dalam menemukan pemecahan permasalahan, dan tepat waktu.

Selain nilai kejujuran dalam bekerja, kepada penulis dan rekan kerja, beliau selalu menekankan bahwa dalam menggali ilmu pengetahuan tidak hanya terpaku pada bidang akademik semasa kuliah semata, akan tetapi juga harus memahami ilmu lainnya di luar bidang akademik. Sebagai contoh, seorang sarjana geografi tidak hanya berkutat dalam bidang ilmu geografi, akan tetapi juga wajib memahami ilmu lain seperti hukum, sosial dan manajemen.

Bapak Danu Susilo selalu mengingatkan rekan kerja di untuk selalu berhubungan baik dengan pemegang hak dalam kegiatan pemantauan, hal ini menunjukkan nilai **berorientasi Pelayanan**. Dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian bapak Danu Susilo mencontohkan untuk bekerja dengan cermat serta menyampaikan hasil kegiatan pemantauan secara apa adanya. **Akuntabilitas** beliau tercermin dalam melaksanakan tugas fungsi jabatan. Beliau turut aktif mendorong pegawai untuk selalu bekerja dengan penuh tanggung jawab.

Kegiatan di bidang Sengketa Konflik membutuhkan tingkat kompetensi yang tinggi karena pegawainya dituntut untuk memahami dan memberikan solusi atas berbagai jenis permasalahan yang terjadi di lapangan. Hal ini menunjukkan nilai **kompeten** karena beliau mampu memahami materi teknis dan hukum pertanahan. Nilai **Harmonis** tercermin melalui kemampuan beliau untuk menciptakan situasi kerja yang nyaman bagi pegawai di bidang pengendalian dan penenangan sengketa. Nilai **Adaptif** terbukti melalui kecakapan beliau dalam menghadapi perubahan kondisi yang dinamis mulai dari sistematika kerja di kantor hingga dalam

kegiatan mediasi sengketa konflik perkara. Sikap **loyal** beliau ditunjukkan dengan selalu mengingatkan pegawai lain untuk menjaga kerahasiaan data terutama data HGU dan tanah terlantar. Dalam pelaksanaan kegiatan penanganan sengketa beliau mencontohkan adanya **kolaborasi** kerja dengan bidang dan instansi lain dalam penyelesaian permasalahan.

## B. REALISASI AKTUALISASI

Aktualisasi dilaksanakan pada satuan kerja Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa Kantor Wilayah BPN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dimulai pada tanggal 9 Juli - 31 2022. Kegiatan aktualisasi terbagi menjadi 4 kegiatan:

1. Pengumpulan spasial dan tekstual dasar dalam penentuan lokasi potensial sebagai objek pengawasan/pengendalian;
2. Pengolahan data persil untuk menentukan lokasi objek potensial untuk pengawasan/pengendalian;
3. Penyajian data dalam bentuk peta potensi objek pengawasan/ Pengendalian dalam bentuk digital dan *geodatabase*;
4. Menyelenggarakan sharing session terkait hasil pemetaan objek yang membutuhkan kegiatan pengawasan dan pengendalian.

Dalam pelaksanaannya, perlu diterapkan nilai Ber-AKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Hal ini bertujuan untuk menciptakan ASN yang berkarakter dan berintegritas. Berikut realisasi kegiatan aktualisasi dengan topik Pengawasan dan pengendalian hak atas tanah/dasar penguasaan atas tanah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

### 1. Realisasi Kegiatan

#### **Pengumpulan data spasial dan tekstual dasar dalam penentuan lokasi potensial sebagai objek pengawasan/pengendalian**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman penulis untuk terkait proses dan ketentuan dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan/pengendalian serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk melakukan analisis. Kegiatan Pengumpulan data spasial dan tekstual dasar dalam penentuan lokasi potensial sebagai objek pengawasan/pengendalian dibagi ke dalam 4 tahapan yaitu:

1. Mempelajari petunjuk teknis pengendalian dan pengawasan
2. Mempelajari referensi laporan Pengawasan/ pengendalian pada tahun tahun sebelumnya
3. Berkonsultasi dengan rekan kerja
4. Pengumpulan shapefile pendukung analisis

Berdasarkan **petunjuk teknis pengendalian dan pengawasan**, Kegiatan pemantauan indikatif dilakukan dengan interpretasi citra satelit, Interpretasi citra satelit dilakukan untuk menghasilkan peta indikatif pemantauan evaluasi HAT/DPAT. Berdasarkan Petunjuk Teknis

Pengawasan dan Pengendalian Ha katas Tanah/Dasar Penguasaan Atas Tanah data yang diperlukan untuk pemantauan definitif adalah

1. Data Spasial Hak Atas Tanah/Dasar Penguasaan Atas Tanah
2. Citra Satelit
3. Data Spasial rencana tata ruang

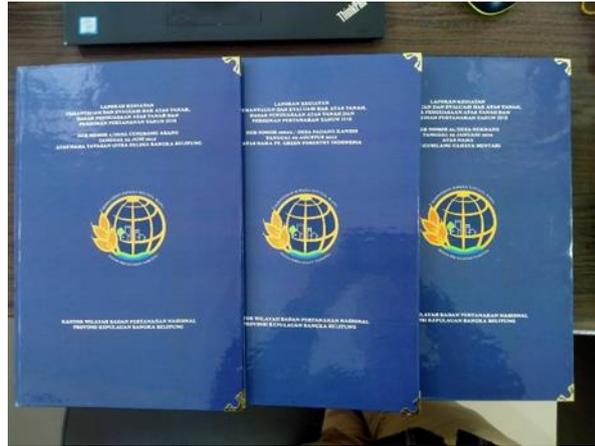
Setelah dilakukan pemantauan indikatif dapat dilakukan pengolahan dan analisis data, namun untuk kondisi tertentu diperlukan adanya pemantauan definitif. Hasil pemantauan indikatif yang perlu dilakukan pemantauan definitif yaitu memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Pemanfaatan tanah tidak jelas karena citra terutupi awan
2. Bentuk bidang tanah yang meragukan
  - a. Tidak mengikuti batas alamiah
  - b. Ukuran spasial bidang tidak sesuai dengan luas bidang HAT/DPAT
  - c. Pola penggunaan HAT/DPAT yang mirip dengan pola penggunaan lainnya
3. Pola tanam HGU yang sama pada area berbatasan langsung namun bukan bagian dari HGU (terindikasi melebihi batas hak)
4. Pola ruang tidak sesuai dengan peruntukan pemberian hak

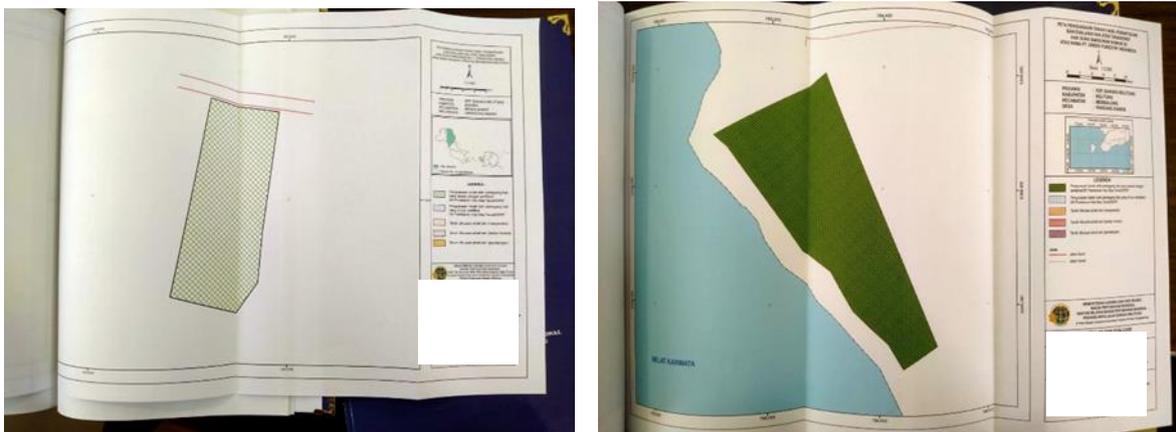
Selain kriteria diatas petugas pemantauan dapat menentukan kriteria pemantauan indikatif yang dilanjutkan dengan pemantauan definitif berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Hasil interpretasi jenis pemanfaatan yang belum terlihat jelas
2. Belum ada informasi ada tidaknya kebun plasma
3. Belum diketahui patok tanda batas terpasang/terpelihara atau tidak karena tidak terlihat jelas dengan citra
4. Bentuk upaya pemeliharaan lingkungan hidup tidak seluruhnya terlihat dari citra
5. Jaringan jalan dan air dalam HGU tidak terlihat jelas terhubung dengan perkampungan sekitar

**Mempelajari laporan kegiatan pengendalian dan pengawasan ditahun sebelumnya** mengetahui proses analisis pengolahan data. Dengan mengakses laporan kegiatan di tahun lampau dapat diketahui tipologi permasalahan serta kendala yang dialami petugas untuk melakukan pengawasan dan pengendalian. Laporan kegiatan yang ditelaah oleh penulis adalah kegiatan pengawasan dan pengendalian pada tahun 2018 dan 2022. Laporan kegiatan pengendalian dan pengawasan yang ditelaah adalah hasil kegiatan tahun 2018 dan pelaksanaan kegiatan di 2022. Hasil laporan pengawasan dan pengendalian telah dijilid dan diarsipkan dengan baik.

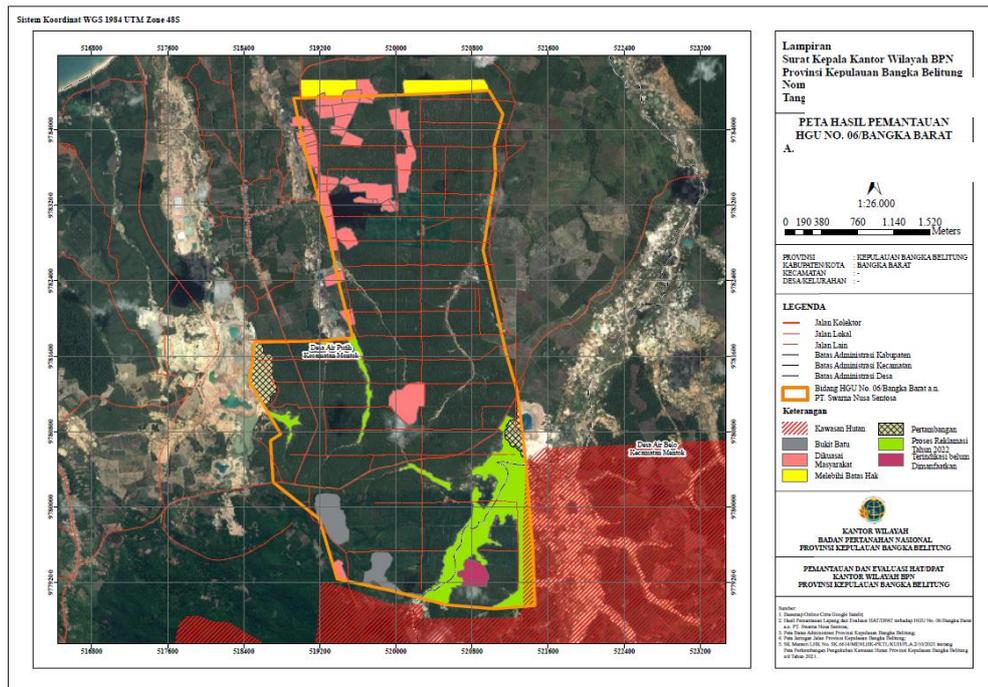


Gambar 3. 2 Arsip Laporan Pengendalian dan Pengawasan HAT/DPAT Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2018



Gambar 3. 3 Peta Hasil Pemantauan Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan HAT/DPAT Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2018

Hasil telaah dari laporan pengendalian dan pengawasan pada tahun 2018 menunjukkan belum ada pemanfaatan citra dalam pengamatan objek. Terlihat dari hasil peta yang dibuat dua objek tersebut tidak mencantumkan informasi spasial dasar yang mencukupi untuk melakukan analisis. Hal ini menunjukkan tim pelaksana masih mengandalkan kegiatan lapangan dalam kegiatan pemantauan. Hasil pemantauan juga belum dilengkapi dengan informasi spasial dasar seperti batas administrasi, serta kenampakan fisik misalnya jalan dan sungai.



Gambar 3. 4 Peta Hasil Pemantauan Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan HAT/DPAT Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2022

Gambar 3.4 menunjukkan hasil pengamatan kegiatan pengendalian dan pengawasan. Peta hasil pemantauan telah menampakan informasi citra dan informasi spasial pendukung. Dari peta tersebut ditemukan adanya 7 tipologi permasalahan yaitu:

1. Tumpang tindih dengan Kawasan hutan
2. Area tidak dapat dimanfaatkan karena kondisi fisiknya berupa bukit batu
3. Area HGU dikuasai masyarakat
4. Pemanfaatan yang melebihi batas hak
5. Adanya pertambangan di area HGU
6. Adanya reklamasi tahun 2022
7. Adanya tanah yang belum dimanfaatkan

Peta hasil pemantauan di tahun 2022 menjadi role model dalam membangun data spasial dasar dalam mencari objek potensial. Dari hasil peta pemantauan 2022 maka diperlukan data shapefile Kawasan hutan dalam melakukan analisis data.

**Berkonsultasi dengan rekan kerja** bertujuan untuk memperoleh gambaran umum kegiatan pengendalian dan pengawasan dari tim pelaksana. Hasil konsultasi tersebut adalah:

1. Mempersempit cakupan penentuan kegiatan khusus untuk jenis hak HGU (Hak Guna Usaha)
2. Memfokuskan telaah di lokasi HGU dengan SK kanwil
3. Hasil peta setidaknya harus menampakan tipologi permasalahan yang menjadi dasar penentuan objek

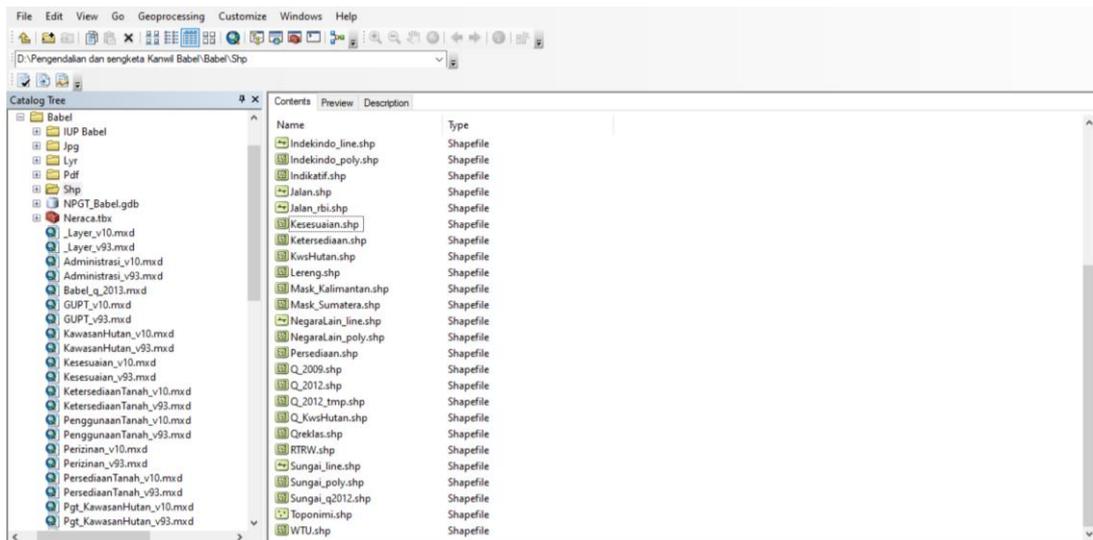


*Gambar 3. 5 berkonsultasi dengan Ibu Meily Anggraeni selaku koordinator seksi pengendalian*

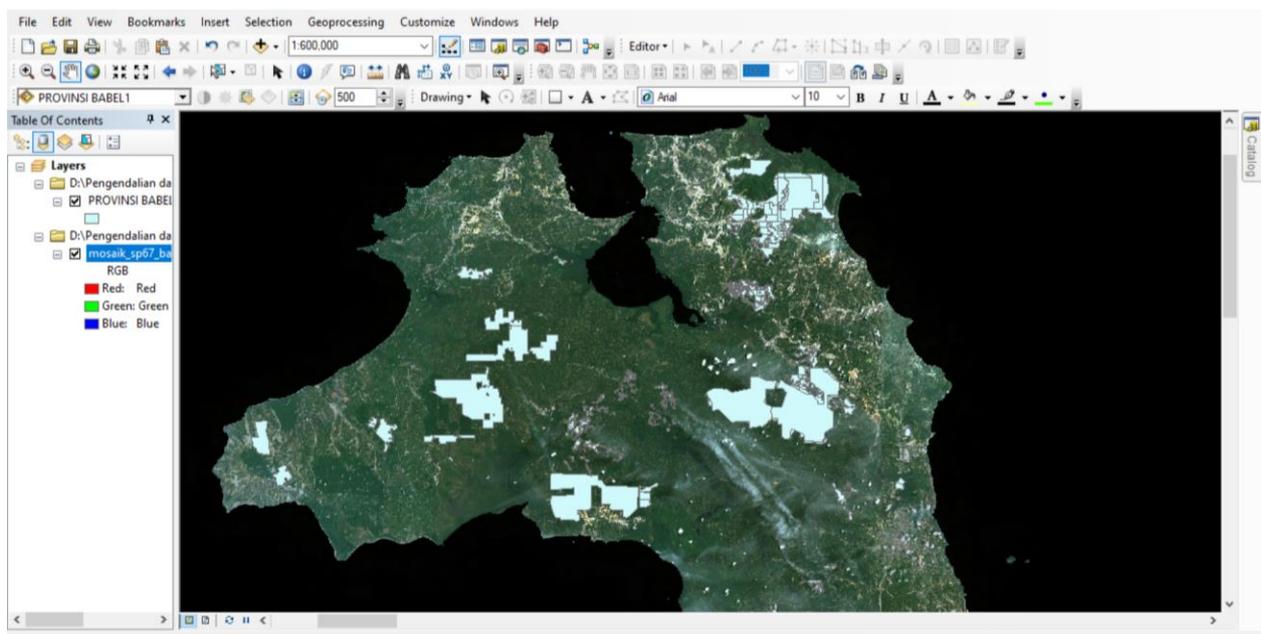


*Gambar 3. 6 berkonsultasi dengan bapak Danu Susilo selaku kabid Pengendalian dan Penanganan Sengketa*

**Pengumpulan data** dilakukan dengan bantuan rekan kerja yang bekerja di bidang pemetaan. Data yang dikumpulkan adalah shapefile yang nantinya akan diolah menjadi peta. Shapefile yang diperoleh adalah data RTRW, jalan, Sungai, batas administrasi, batas Kawasan hutan, pengelolaan data dilakukan dengan aplikasi ArcCatalog dan diolah dengan aplikasi ArcMap. Proses pengumpulan data terkendala karena tidak adanya citra berresolusi tinggi di tahun terbaru. Citra yang digunakan adalah citra SPOT 6-7 tahun 2019-2020 dan mozaik SPOT 6-7 tahun 2017-2018. Sebagai provinsi kepulauan penggunaan citra di bangka Belitung juga terkendala banyaknya awan yang menutupi kenampakan fisik di lapangan. Mengatasi hal tersebut pengolahan data juga akan menggunakan citra dari google earth sebagai perbandingan.



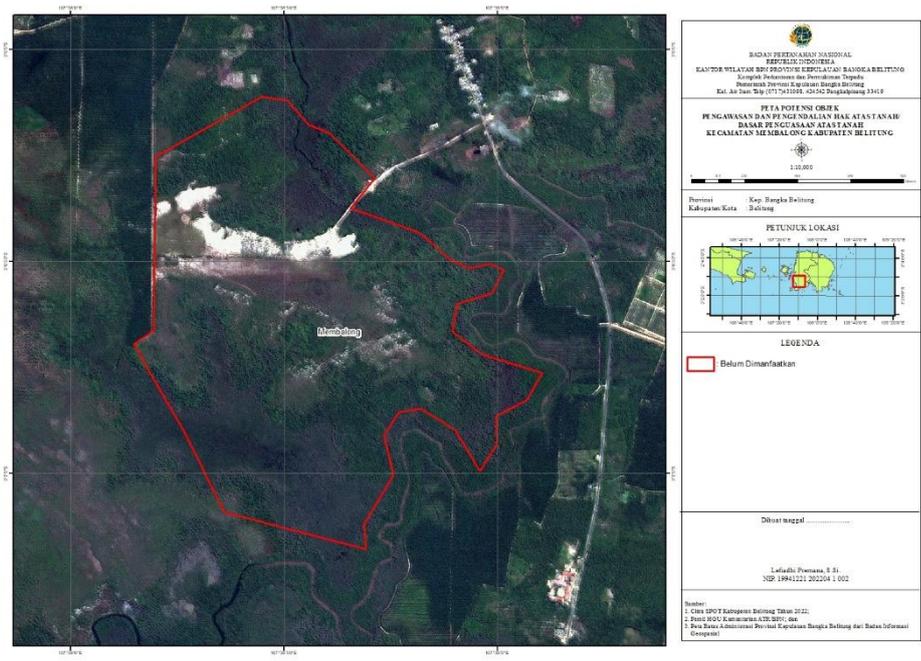
Gambar 3. 7 Tangkapan layer shapefile yang telah dikumpulkan dalam ArcCatalog



Gambar 3. 8 Tangkapan layar tampilan citra dan persil HGU dalam aplikasi ArcMap

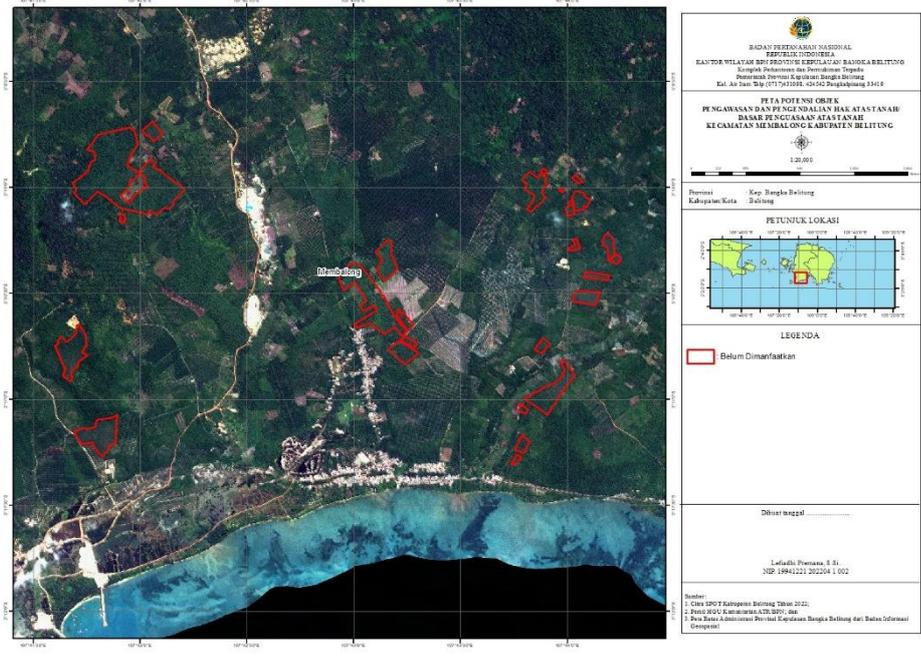
### **Pengolahan data persil untuk menentukan lokasi objek potensial untuk pengawasan/pengendalian**

Pengolahan data dilakukan dengan aplikasi ArcMap untuk mengolah data persil Hak Guna Usaha (HGU) dilanjutkan *overlay* dengan citra resoulsi tinggi. Proses ini kemudian dilanjutkan dengan deliniasi dan kategorisasi tipologi permasalahan yang nampak pada citra.



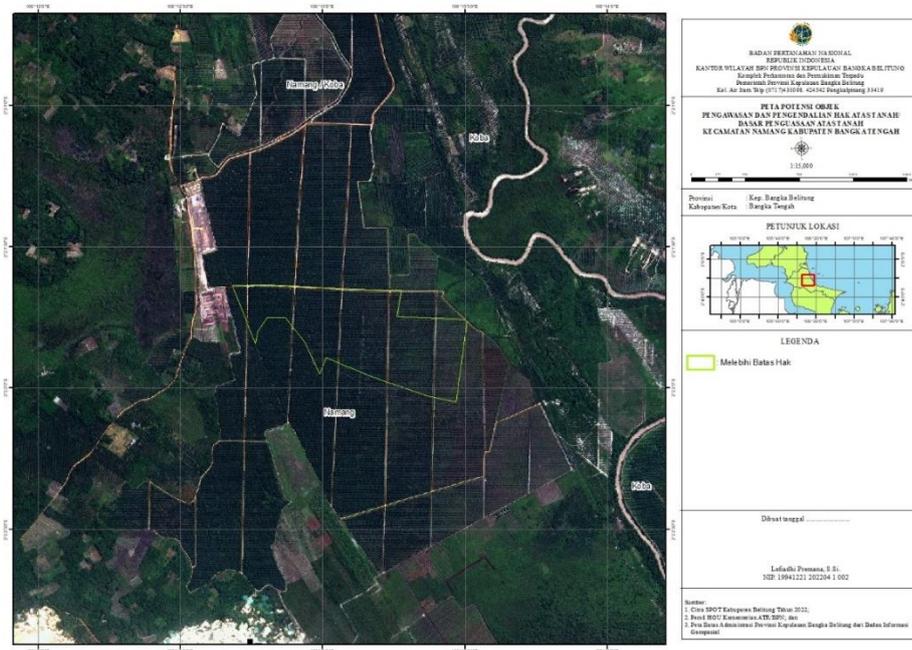
Gambar 3. 9 Peta Potensi Objek Pemantauan di Kecamatan Membalang Kabupaten Belitung

Pada gambar 3.9 Peta potensi objek pemantauan di Kecamatan Membalang. Objek tersebut merupakan Hak Guna Usaha (HGU) dengan peruntukan kelapa sawit diterbitkan pada tahun 2017. Menurut hasil pengamatan belum keseluruhan objek dimanfaatkan dengan baik. Hal ini terlihat dari interpretasi citra yang masih kasar dan belum ada pola keseragaman yang Nampak.sama halnya dengan gambar 3.9 terdapat beberapa bidang tanah di pesisir kecamatan Membalang berupa HGU dengan luasan yang relatif kecil dan terpisah.



Gambar 3. 10 Peta Potensi Objek Pemantauan di Kecamatan Membalang Kabupaten Belitung (2)

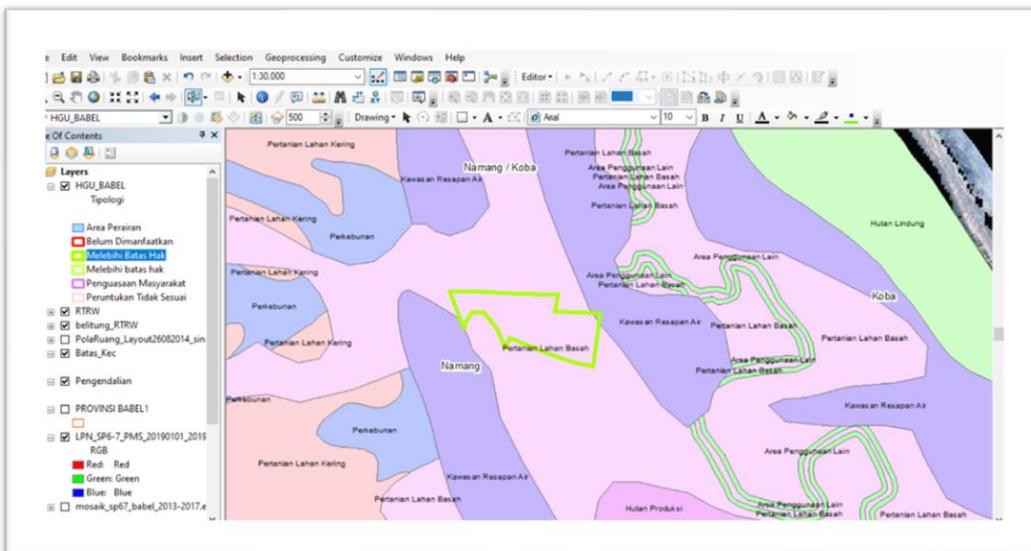
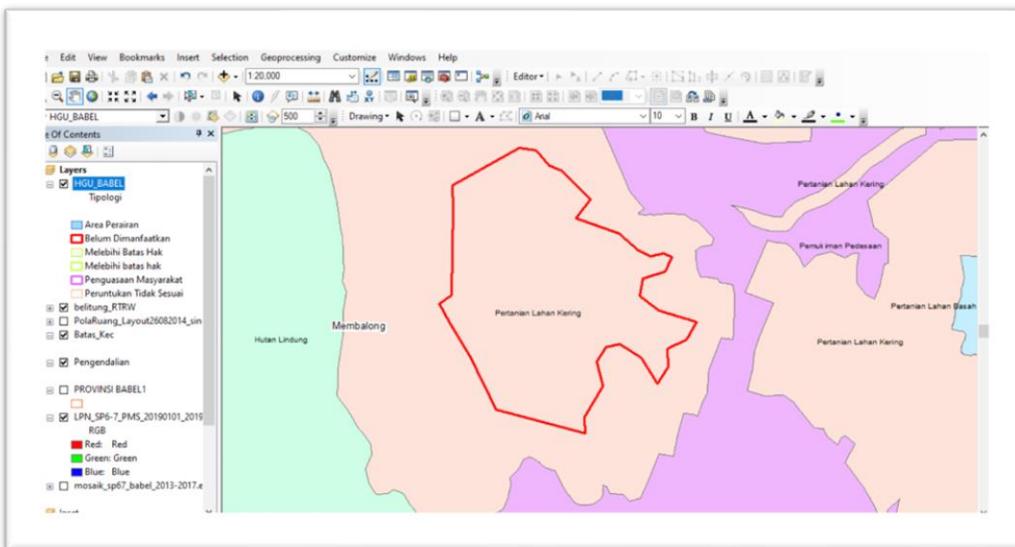
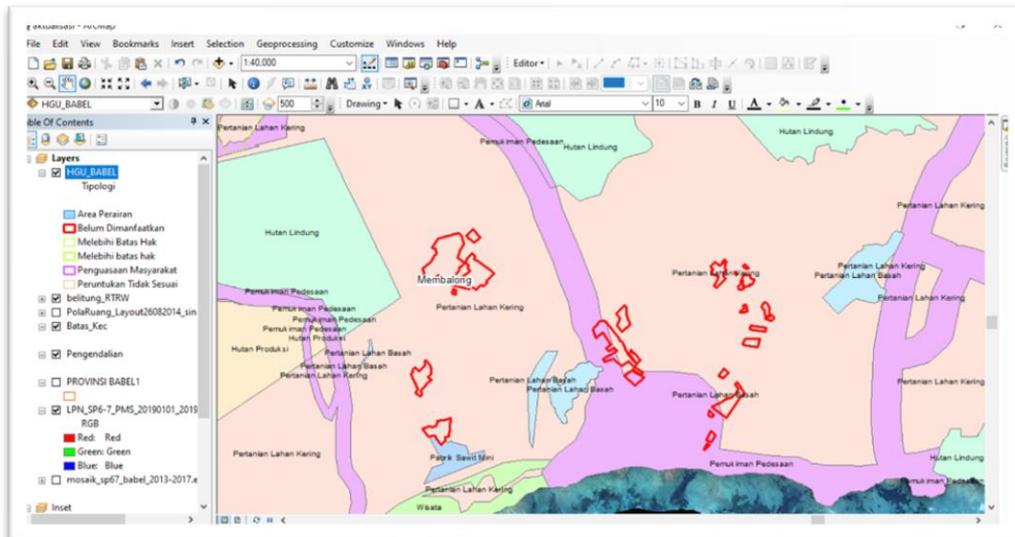
Berdasarkan hasil analisis dua faktor yang mudah dipantau melalui citra adalah pemanfaatan tanah dan juga penguasaan tanah diluar bidang HGU. Penguasaan tanah diluar bidang HGU ditunjukkan pada Gambar 3.11 penguasaan tanah diluar HGU nampak karena area disekitar HGU memiliki pola yang sama dengan tanah yang dikelola oleh pemilik HGU.



Gambar 3. 11 Peta Potensi Objek Pemantauan di Kecamatan Namang Kabupaten Bangka Tengah

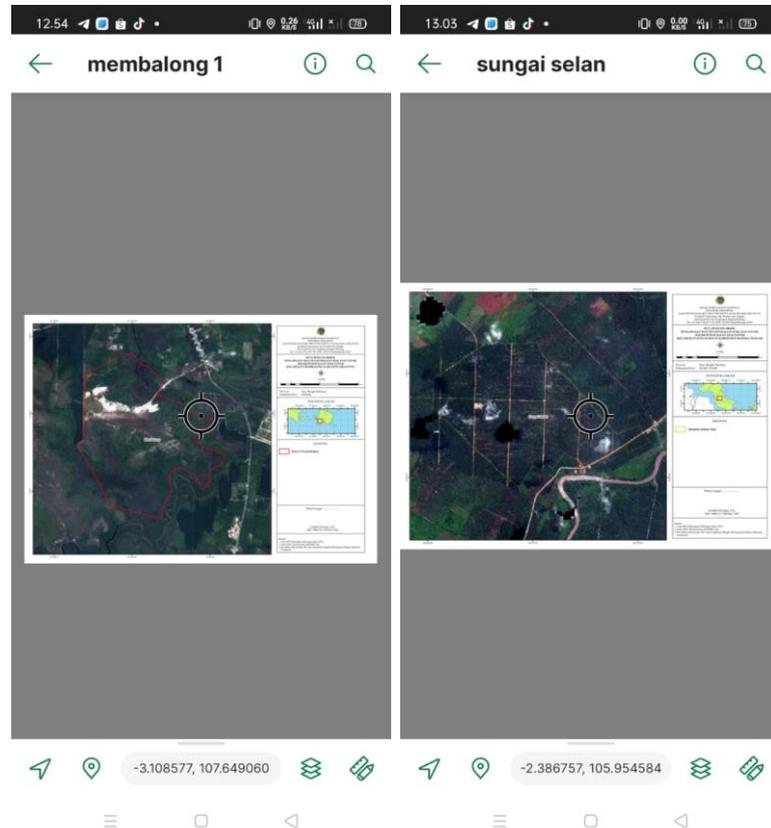
Hasil pengolahan data spasial diambil beberapa sampel sebagai lokasi prioritas. Lokasi yang menjadi prioritas adalah persil tanah tahun terbaru belum dilakukan pemantauan pada tahun sebelumnya. Skala permasalahan juga menjadi pertimbangan dalam penentuan lokasi prioritas. Pada gambar 3.9 menunjukkan lokasi HGU yang hampir keseluruhan belum dimanfaatkan. Pada gambar 3.11 menunjukkan pemanfaatan diluar HGU yang cukup luas. Hal ini menjadi pertimbangan dalam penentuan beberapa lokasi prioritas yang ditampilkan dalam peta.

Analisis dilanjutkan dengan meninjau lokasi lokasi tersebut dengan Fungsi Tata Ruang pada wilayah tersebut. Analisis dilakukan dengan metode overlay data spasial. Hasil overlay menunjukkan lokasi HGU masih berada di area budidaya yang sesuai peruntukannya. Untuk HGU di Kecamatan membalong Sebagian besar wilayahnya ada di kategori pertanian lahan kering. Untuk HGU yang ditunjukkan dalam gambar 3.10 sebagian wilayah HGU masuk ke areal permukiman perdesaan. HGU di Kecamatan Namang berada di areal pertanian lahan basah.



Gambar 3. 12 analisis persil dengan fungsi peruntukan Rencana Tata Ruang

Lokasi yang sudah dipetakan dapat diakses melalui avenza map. Avenza Maps™ adalah aplikasi peta seluler yang memungkinkan pengunduhan peta untuk penggunaan offline di smartphone atau tablet iOS dan Android. Avenza Map menggunakan GPS bawaan perangkat untuk melacak lokasi pengguna di peta mana pun. Penggunaan avenza map meumudahkan petugas pemantauan untuk melakukan Plot dan rekam informasi tentang lokasi, impor dan ekspor penanda letak, ukur jarak dan area, dan bahkan plot foto.



Gambar 3. 13 Tangkapan layar peta potensi objek pemantauan yang telah diinput ke aplikasi avenza map

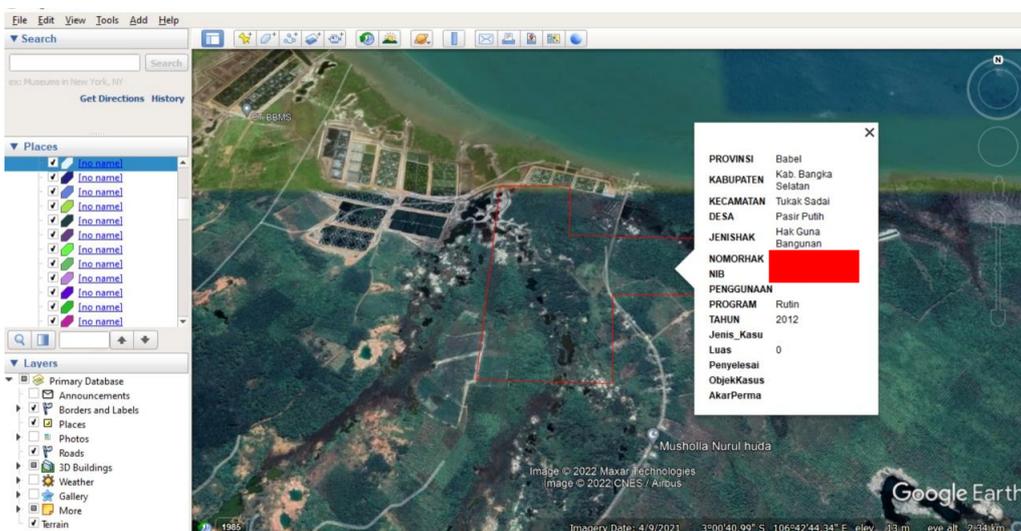
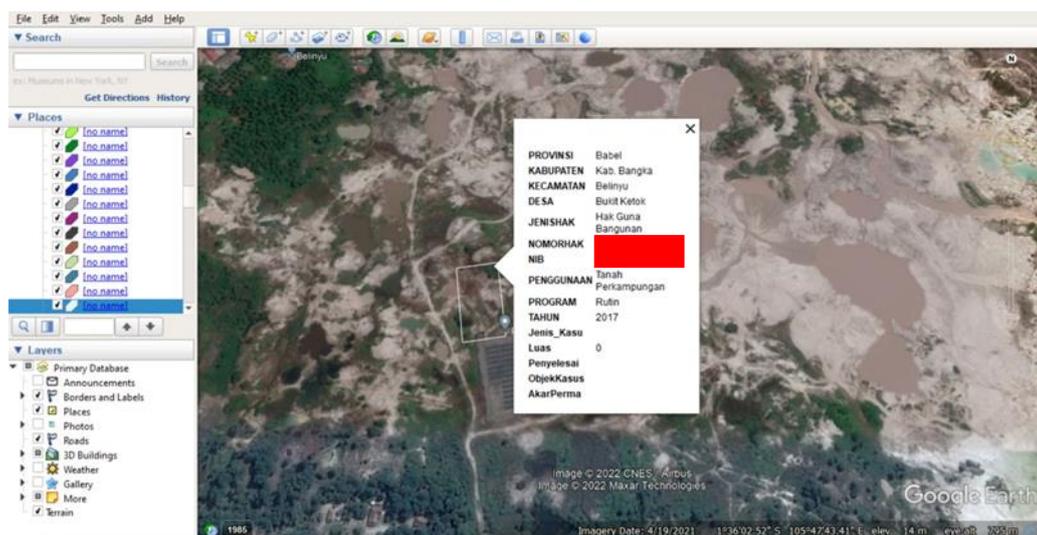


Gambar 3. 14 Dokumentasi kegiatan Sharing Session

Tahap terakhir dalam kegiatan aktualisasi adalah kegiatan sharing session. Sharing session dihadiri oleh coordinator dan staf di lingkungan bidang pengendalian dan penanangann sengeкта kanwil Bangka Belitung.

Melalui sharing session disampaikan untuk kegiatan tahun 2023 target kegiatan pengendalian/pemantauan adalah 5 bidang. Terdapat kendala anggaran untuk melaksanakan kegiatan di pulau Belitung karena biaya transportasi yang besar. Sebagian besar HGU bermasalah sudah pernah dilakukan pemantauan dan Sebagian sudah diproses menjadi tanah terlantar. Hasil lokasi prioritas yang dari jenis hak guna usaha hanya seikit.

Pemantauan dilanjutkan untuk beberapa lokasi Hak Guna Bangunan. Analisis dilakukan menggunakan aplikasi google earth karena persil HGB membutuhkan data yang lebih detail. Namun tampilan citra di google earth adalah mozaik gabungan citra dari tahun yang bervariasi sehingga hasilnya masih tentatif dan perlu dikonfirmasi lagi ke kantor pertanahan. Berikut adalah beberapa lokasi potensial hasil pengolahan data.



Gambar 3. 15 Pengolahan data persil HGB di aplikasi google earth

## 2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Tabel 3.1 Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Penambahan nilai pasca penerapan
1.	Pengumpulan spasial dan tekstual dasar dalam penentuan lokasi potensial sebagai objek pengawasan/pengendalian	Mempelajari petunjuk teknis pengendalian dan pengawasan	Kompilasi data tekstual dan spasial pendukung	<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman terhadap juknis meningkatkan kualitas pelayanan</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cermat dalam memahami petunjuk teknis kegiatan</li> <li>• Memahami juknis menjadi acuan kerja agar petugas tidak menyalahgunakan wewenang</li> <li>• Memahami Juknis agar pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan efisien</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari Juknis untuk meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah</li> <li>• Mempelajari juknis agar dapat menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai hasil kerja tim pusat yang telah Menyusun Juknis</li> <li>• Mempelajari Juknis dapat menciptakan proses kerja yang kondusif</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjalankan kegiatan sesuai petunjuk dan arahan dari Juknis</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyesuaikan diri dengan alur kerja sesuai Juknis</li> </ul>	<p><b>Adaptif</b></p> <p>Data yang dikumpulkan terkadang tidak disertai sumber dan keterangan waktu yang jelas, sehingga perlu konfirmasi ke senior dan rekan kerja</p> <p><b>Kompeten</b></p> <p>Penggunaan media digital untuk mengirimkan data</p> <p><b>Harmonis</b></p> <p>Dalam permintaan data terutama ke bidang lain memerlukan komunikasi yang baik</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Penambahan nilai pasca penerapan
				<b>Kolaboratif</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempelajari Juknis dengan bantuan rekan kerja</li> </ul>	
		Mempelajari referensi laporan Pengawasan/ pengendalian pada tahun tahun sebelumnya		<b>Berorientasi Pelayanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman terhadap pelaksanaan kegiatan di tahun sebelumnya meningkatkan kualitas pelayanan</li> </ul> <b>Akuntabel</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat dalam memahami pelaksanaan kegiatan di tahun lampau</li> <li>Memahami laporan pelaksanaan di tahun sebelumnya agar pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan efisien</li> </ul> <b>Kompeten</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempelajari laporan kegiatan di tahun lampau untuk melakukan improvisasi</li> <li>Mempelajari laporan tahun sebelumnya agar dapat menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik</li> </ul> <b>Harmonis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghargai hasil kerja pelaksana kegiatan di tahun lampau</li> <li>Mempelajari laporan tahun lalu untuk menciptakan proses kerja yang kondusif</li> </ul> <b>Loyal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalankan kegiatan sesuai alur kegiatan pada tahun sebelumnya</li> </ul> <b>Adaptif</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyesuaikan diri dengan alur dan pola kerja tim pelaksana pada tahun sebelumnya</li> </ul> <b>Kolaboratif</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta masukan dari pelaksana kegiatan tahun</li> </ul>	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Penambahan nilai pasca penerapan
				sebelumnya/ penulis laporan	
		Berkonsultasi dengan rekan kerja		<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pelayanan dengan berkonsultasi dengan rekan kerja</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berkonsultasi terkait pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kecermatan dalam kegiatan pengawasan</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berkonsultasi dengan rekan kerja untuk menambah wawasan dan gagasan dalam penyelesaian masalah</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menghargai hasil kerja pelaksana kegiatan di tahun lampau</li> <li>Mempelajari laporan tahun lalu untuk menciptakan proses kerja yang kondusif</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalankan kegiatan sesuai alur kegiatan pada tahun sebelumnya</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyesuaikan diri dengan alur dan pola kerja tim pelaksana pada tahun sebelumnya</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meminta masukan dari pelaksana kegiatan tahun sebelumnya/ penulis laporan</li> </ul>	
		Pengumpulan shapefile pendukung analisis		<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pelayanan dengan updating basis data spasial terbaru</li> </ul>	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Penambahan nilai pasca penerapan
				<p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Data spasial pendukung meningkatkan akurasi kerja</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Update terhadap data data terbaru yang lebih relevan</li> <li>Data spasial yang lebih lengkap meningkatkan kualitas hasil kerja</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyeragaman data shapefile di lingkungan kerja</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengumpulan data untuk menjaga keamanan data spasial</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyesuaikan data dengan kondisi terbaru</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data pendukung yang dirilis oleh instansi lain</li> </ul>	
2.	Pengolahan data persil untuk menentukan lokasi objek potensial untuk pengawasan/pengendalian	Overlay data persil dengan citra	<i>Shapefile</i> lokasi prioritas pengawasan dan pengendalian	<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan data spasial mendukung akurasi dalam pemberian rekomendasi</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan Data spasial pendukung meningkatkan akurasi kerja</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan data spasaial meningkatkan efisiensi kerja sehingga diperoleh lokasi prioritas</li> <li>pengolahan spasial yang lebih lengkap meningkatkan kualitas hasil kerja</li> </ul>	<b>Adaptif dan Kompeten</b> Data citra menampilkan adanya awan diatas lokasi persil HGU sehingga penulis perlu mengkombinasikan analisis dengan bantuan program google earth pro

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Penambahan nilai pasca penerapan
				<p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyeragaman data shapefile di lingkungan kerja</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengolahan data sesuai aturan</li> <li>• Menjaga data yang telah dianalisis agar tidak dapat diakses pihak tidak bertanggung jawab</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan pada citra mempermudah interpretasi objek objek bermasalah</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan data publikasi instansi lain yang relevan misalnya KLHK dan BIG</li> </ul>	
		Overlay data persil dengan data pendukung		<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengolahan data spasial mendukung akurasi dalam pemberian rekomendasi</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengolahan Data spasial pendukung meningkatkan akurasi kerja</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengolahan data spasial meningkatkan efisiensi kerja sehingga diperoleh lokasi prioritas</li> <li>• pengolahan spasial yang lebih lengkap meningkatkan kualitas hasil kerja</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyeragaman data shapefile di lingkungan kerja</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengolahan data sesuai aturan</li> <li>• Menjaga data yang telah dianalisis agar tidak dapat diakses pihak tidak bertanggung jawab</li> </ul>	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Penambahan nilai pasca penerapan
				<p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan pada citra mempermudah interpretasi objek objek bermasalah</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan data batas Kawasan hutan dari BPKH</li> <li>• Memanfaatkan citra SPOT</li> <li>• Memanfaatkan citra dari aplikasi Google Earth</li> <li>• Memanfaatkan basis data publikasi dari BIG</li> <li>• Memanfaatkan basis data Neraca penatagunaan tanah</li> </ul>	
		Deliniasi objek yang terindikasi bermasalah		<p><b>Berorientasi pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfokuskan rekomendasi ke area yang terindikasi bermasalah</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kecermatan kerja dengan memfokuskan ke lokasi yang terindikasi bermasalah</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas hasil kerja melalui hasil rekomedasi yang lebih tepat</li> <li>• Kegiatan pemantauan dapat difokuskan ke area tertentu sehingga petugas dapat bekerja dengan efisien</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempermudah petugas dalam melakukan pengawasan</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengolahan data sesuai aturan</li> <li>• Menjaga data yang telah dianalisis agar tidak</li> </ul>	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Penambahan nilai pasca penerapan
				<p>dapat diakses pihak tidak bertanggung jawab</p> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peka terhadap permasalahan yang muncul di lapangan</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan analisis dengan mempertimbangkan data pendukung dari instansi lain</li> </ul>	
		Penentuan lokasi terindikasi bermasalah		<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengolahan data spasial mendukung akurasi dalam pemberian rekomendasi</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kecermatan kerja dengan memfokuskan ke lokasi yang terindikasi bermasalah</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas hasil kerja melalui hasil rekomendasi yang lebih tepat</li> <li>• Kegiatan pemantauan dapat difokuskan ke area tertentu sehingga petugas dapat bekerja dengan efisien</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempermudah petugas dalam melakukan pengawasan</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengolahan data sesuai aturan</li> <li>• Menjaga data yang telah dianalisis agar tidak dapat diakses pihak tidak bertanggung jawab</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peka terhadap permasalahan yang muncul di lapangan</li> </ul>	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Penambahan nilai pasca penerapan
				<b>Kompeten</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan analisis dengan mempertimbangkan data pendukung dari instansi lain</li> </ul>	
		Pengelompokan objek berdasarkan tipologi permasalahan		<b>Berorientasi Pelayanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelompokan objek mendukung akurasi dalam pemberian rekomendasi</li> </ul> <b>Akuntabel</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kecermatan kerja dengan membuat kategorisasi dari tiap permasalahan</li> </ul> <b>Kompeten</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kualitas hasil kerja melalui hasil rekomendasi yang lebih tepat</li> <li>Kegiatan pemantauan dapat difokuskan ke area tertentu sehingga petugas dapat bekerja dengan efisien</li> </ul> <b>Harmonis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempermudah penyelenggaraan pemantauan karena objek sudah diklasifikasi</li> </ul> <b>Loyal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengelompokan tipologi permasalahan berdasarkan petunjuk teknis</li> </ul> <b>Adaptif</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelompokan objek menambah kepekan terhadap permasalahan yang akan di pantau</li> </ul> <b>Kolaboratif</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan analisis dengan mempertimbangkan data pendukung dari instansi lain</li> </ul>	<b>Adaptif</b> Sebagian objek yang saya analisis ternyata telah dilakukan pemantauan dan/atau sudah masuk database tanah terlantar
		Penentuan objek prioritas		<b>Berorientasi Pelayanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memprioritaskan objek yang membutuhkan</li> </ul>	<b>Adaptif</b> Penentuan objek prioritas untuk wilayah Belitung agaknya sulit

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Penambahan nilai pasca penerapan
				<p>pemantauan dan pengawasan</p> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kecermatan kerja dengan memfokuskan sumberdaya ke lokasi lokasi spesifik sesuai prioritas</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kualitas hasil kerja melalui hasil rekomedasi yang lebih tepat</li> <li>Kegiatan pemantauan dapat difokuskan ke area tertentu sehingga petugas dapat bekerja dengan efisien</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penentuan objek prioritas membantu membuat alur kerja yang lebih baik dan permasalahan yang lebih urgent dapat ditangani lebih dahulu</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penentuan objek prioritas dengan mempertimbangkan kriteria dari Petunjuk teknis</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penentuan objek prioritas memudahkan apabila objek tidak dapat dilakukan pemantuaan maka dapat dilakukan pemantauan ke objek dengan prioritas selanjutnya</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memempertimbangkan data data terkait kondisi fisik di lokasi prioritas yang di publikasikan oleh isntansi lain</li> </ul>	dipantau karena anggaran yang besar untuk transportasi
3.	Penyajian data dalam bentuk peta potensi objek pengawasan/	Layout peta hasil analisis	<i>Shapefile</i> lokasi prioritas pengawasan	<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempermudah petugas dan pihak pemilik tanah untuk memahami peta</li> </ul>	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Penambahan nilai pasca penerapan
	Pengendalian dalam bentuk digital dan geodatabase		dan pengendalian	<p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan peta sebagai alat bantu petugas lapang dalam melakukan pemantauan</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas hasil kerja melalui hasil rekomedasi yang lebih tepat</li> <li>• Kegiatan pemantauan dapat difokuskan ke area tertentu sehingga petugas dapat bekerja dengan efisien</li> <li>• Peta yang sudah di layout dapat diakses melalui aplikasi avenza map sehingga memudahkan pemantauan</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan petugas yang akan turun ke lapangan karena sudah dibekali peta</li> <li>• Melakukan layouting peta sesuai petunjuk pelaksana kegiatan tahun sebelumnya</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan layouting peta sesuai petunjuk atasan</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat layout peta yang mudah dipahami</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Layout peta Memuat data pendukung dari instansi lain</li> </ul>	
		Menyusun <i>shapefile</i> ke dalam <i>geodatabase</i>		<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data yang disimpan dalam geodatabase mempermudah apabila suatu waktu data tersebut dibutuhkan untuk menjawab aduan atau permohonan dari masyarakat</li> </ul>	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Penambahan nilai pasca penerapan
				<p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpan dan merapikan file sebagai bentuk tanggungjawab dalam menggunakan aset instansi</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memudahkan petugas apabila suatu waktu data data spasial tersebut dibutuhkan</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memudahkan rekan kerja mengakses data spasial</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memudahkan atasan yang hendak mengakses data</li> <li>Menjaga keamanan data spasial terutama yang bersifat rahasia</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempermudah penyimpanan data seiring dengan perkembangan zaman harus disimpan melalui media digital</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpan data yang didapatkan dari instansi lain</li> </ul>	
3	Menyelenggarakan sharing session terkait hasil pemetaan objek yang membutuhkan kegiatan pengawasan dan pengendalian	Menyiapkan bahan yang digunakan dalam sharing session		<p><b>Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan data yang menarik sehingga memudahkan pegawai kantor dan pihak luar apabila dibutuhkan</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Merinci hasil kegiatan dengan detail tapi mudah dipahami</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan hasil kerja dalam bentuk ppt dan datampilan data di google earth, Arcgis dan</li> </ul>	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Penambahan nilai pasca penerapan
				<p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan rekan kerja menentukan kebijakan objek prioritas kegiatan pengawasan/pemantauan</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan atasan yang hendak mengakses data</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan data dengan aplikasi ArcGIS dan google earth</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpan data yang didapatkan dari instansi lain yang relevan misalnya RTRW dan batas Kawasan hutan</li> </ul>	
		Melakukan kegiatan sharing session		<p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan hasil kegiatan dengan detail tapi mudah dipahami</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan hasil kerja dalam bentuk ppt dan datampilan data di google earth, Arcgis dan avenza map</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan rekan kerja menentukan kebijakan objek prioritas kegiatan pengawasan/pemantauan</li> <li>• Terbuka atas masukan dari rekan kerja</li> <li>• Sharing session membangun hubungan yang baik antar rekan kerja</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakomodir arahan dari atasan</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan data dengan aplikasi ArcGIS dan</li> </ul>	<p><b>Kompeten</b></p> <p>Melakukan analisis untuk hak guna bangunan dengan bantuan google earth pro</p> <p><b>Adaptif</b></p> <p>Pasca kegiatan sharing session saya melanjutkan analisis untuk kategori hak guna bangunan</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan	Penambahan nilai pasca penerapan
				<p><i>google earth</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menecatata kritik dan saran untuk memperbaiki hasil kerja</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpan data yang didapatkan dari instansi lain yang relevan misalnya RTRW dan batas Kawasan hutan</li> </ul>	
		Revisi peta dan penulisan sesuai hasil diskusi dalam sharing session		<p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan hasil kegiatan dengan detail tapi mudah dipahami</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan hasil kerja dalam bentuk ppt dan datampilan data di google earth, Arcgis dan avenza map</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memudahkan rekan kerja menentukan kebijakan objek prioritas kegiatan pengawasan/pemantauan</li> <li>Terbuka atas masukan dari rekan kerja</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengakomodir arahan dari atasan</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Merevisi hasil kegiatan sesuai arahan rekan kerja dan atasan</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkaomodir pembaharuan data</li> </ul>	<b>Harmonis</b> Meminta pendapat rekan kerja terkait temuan HGB yang terindikasi terlantar

Tabel 3.2 Rekapitan Habitiasi Nilai Berakhlak pasca pelaksanaan aktualisasi

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah penerapan / habituasi Nilai							jumlah
		Berorientasi pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
<b>1</b>	<b>Pengumpulan spasial dan tekstual dasar dalam penentuan lokasi potensial sebagai objek pengawasan/pengendalian</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>40</b>
	Mempelajari petunjuk teknis pengendalian dan pengawasan	1	3	3	3	1	2	1	14
	Mempelajari referensi laporan Pengawasan/pengendalian pada tahun tahun sebelumnya	1	2	2	2	1	1	1	10
	Berkonsultasi dengan rekan kerja	1	1	1	2	1	1	1	8
	Pengumpulan shapefile pendukung analisis	1	1	2	1	1	1	1	8
<b>2</b>	<b>Pengolahan data persil untuk menentukan lokasi objek potensial untuk pengawasan/pengendalian</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>59</b>
	Overlay data persil dengan citra	1	1	3	1	2	2	1	11
	Overlay data persil dengan data pendukung	1	1	2	1	2	1	4	12
	Deliniasi objek yang terindikasi bermasalah	1	1	2	1	2	1	1	9
	Penentuan lokasi terindikasi bermasalah	1	1	2	1	2	1	1	9
	Pengelompokan objek berdasarkan tipologi permasalahan	1	1	2	1	1	2	1	9

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah penerapan / habituasi Nilai							jumlah
		Berorientasi pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
	Penentuan objek prioritas	1	1	2	1	1	2	1	9
<b>3</b>	<b>Penyajian data dalam bentuk peta potensi objek pengawasan/Pengendalian dalam bentuk digital dan geodatabase</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>18</b>
	Layout peta hasil analisis	1	1	3	2	1	1	1	10
	Menyusun shapefile ke dalam geodatabase	1	1	1	1	2	1	1	8
<b>4</b>	<b>Menyelenggarakan sharing session terkait hasil pemetaan objek yang membutuhkan kegiatan pengawasan dan pengendalian</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>26</b>
	Menyiapkan bahan yang digunakan dalam sharing session	1	1	1	1	1	1	1	7
	Melakukan kegiatan sharing session		1	2	3	1	3	1	11
	Revisi peta dan penulisan sesuai hasil diskusi dalam sharing session		1	1	3	1	1	1	8
<b>Total</b>		<b>13</b>	<b>18</b>	<b>29</b>	<b>24</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>143</b>

### 3. Manfaat Aktualisasi

**Manfaat bagi penulis,** kegiatan aktualisasi dapat memperkaya khasanah keilmuan. Melatih penulis untuk bekerjasama dengan rekan kerja. Mendorong penulis untuk mengeksplorasi kegiatan kegiatan di satuan kerja. Penulis belajar dari mentor dan coach untuk mengaplikasikan nilai nilai berakhlak dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi di satuan kerja.

**Manfaat aktualisasi bagi satuan kerja,** Pemetaan Lokasi Potensial Untuk Pengawasan Dan Pengendalian Hak Atas Tanah/Dasar Penguasaan Atas Tanah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan tim pelaksana untuk menentukan target di tahun 2023. Data spasial dasar yang telah dikumpulkan juga dapat diolah untuk membantu proses kegiatan lain. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat mempercepat proses kerja kegiatan pengawasan/pengendalian di tahun mendatang. Melalui kegiatan ini kita juga dapat memantau tipologi permasalahan dalam suatu wilayah. Secara teknis pemetaan lokasi potensial pengawasan dan pengendalian juga mempermudah tim dalam melaksanakan pemantauan definitif karena lokasi titik permasalahan telah dipetakan.

**Manfaat aktualisasi bagi masyarakat,** melalui kegiatan pemantauan diharapkan penertiban tanah dapat dilakukan lebih detail. Pemegang Hak yang menjadi subjek pemantauan juga dipermudah karena sudah ada lokasi lokasi dan keterangan rekomendasi yang lebih tepat sasaran.

### C. FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT AKTUALISASI

**Faktor Pendorong** kegiatan aktualisasi adalah rekan kerja dan pimpinan yang suportif dalam mendukung kegiatan aktualisasi. Tim pelaksana yang memberikan kritik dan masukan agar proses penentuan lokasi lebih akurat. Serta bantuan dari rekan kerja untuk mengumpulkan data data pendukung bagi terlaksananya kegiatan pemetaan lokasi potensial hak atas tanah/dasar penguasaan tanah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

**Faktor penghambat** dalam pelaksanaan pemetaan lokasi potensial hak atas tanah/dasar penguasaan atas tanah adalah

1. tidak tersedianya citra resolusi tinggi di tahun 2022
2. banyak awan dalam citra di Pulau Bangka Belitung
3. sulit untuk memilah HGU yang telah masuk ke database tanah terlantar atau sudah pernah dilakukan pemantauan dua tahun sebelumnya

. Citra yang digunakan adalah citra SPOT 6-7 tahun 2019-2020 dan mozaik SPOT 6-7 tahun 2017-2018. Sebagai provinsi kepulauan penggunaan citra di bangka Belitung juga terkendala banyaknya awan yang menutupi kenampakan fisik di lapangan. Citra SPOT juga banyak kenampakan awan yang menutupi kondisi fisik di lapangan.

**Solusi** mengatasi hal tersebut pengolahan data juga akan menggunakan citra dari google earth sebagai perbandingan. Untuk memilah data HGU saya berdiskusi dengan koordinator diseksi pengendalian serta tim pelaksana kegiatan.

Data spasial dasar terdapat banyak versi sehingga perlu ditentukan file mana yang akan digunakan sebagai alat bantu analisis. Mengatasi masalah ini perlu berkoordinasi dengan rekan kerja untuk penyeragaman data. Proses pengolahan data juga masih mengandung subjektifitas dari penulis dalam menginterpretasi kondisi fisik wilayah melalui citra. Perlu adanya koordinasi lebih lanjut dalam penentuan lokasi pengawasan/pengendalian.

#### D. TINDAK LANJUT

Berikut rencana tindak lanjut kegiatan aktualisasi ini sesuai dengan Nilai-Nilai Agenda 2 yaitu BerAKHLAK:

Tabel 3.3 Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan Tahapan kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang Diaktualisasikan	Teknis Aktualisasi
1	<p>Memilah hasil pemetaan untuk ditindaklanjuti Tahapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi dengan pimpinan dan tim pelaksana</li> <li>2. Konfirmasi data ke kantor pertanahan</li> <li>3. Permintaan data</li> <li>4. pemilihan lokasi prioritas untuk pengendalian/pengawasan</li> </ol>	<p>Berorientasi pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 berusaha memahami persoalan yang dihadapi dalam berkomunikasi dengan subjek pengendalian mewujudkan nilai <b>berorientasi pelayanan</b></li> <li>1.2 hasil yang sudah dianalisis akan dipilah berdasarkan prioritasnya hal ini mencerminkan nilai <b>akuntabel</b></li> <li>1.3 nilai <b>kompeten</b> dilakukan dengan pemanfaatan data spasial dan citra</li> <li>1.4 nilai <b>harmonis</b> dan <b>kolaboratif</b> tercermin melalui koordinasi dengan tim pelaksana baik di kantor wilayah dan kantor pertanahan</li> <li>1.5 mengkonsultasikan hasil kerja dengan atasan merupakan bentuk <b>loyalitas</b></li> <li>1.6 hasil koordinasi dengan tim pelaksana menjadi kritik masukan bagi penulis agar selalu <b>adaptif</b> dalam melaksanakan tugas</li> </ol>
2	<p>Pendataan lokasi lokasi yang telah dilakukan pengendalian/pengawasan dan tindak lanjut hasil rekomendasi Tahapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan data dari stakeholder external terkait</li> <li>2. Penerimaan laporan dari stakeholder external terkait</li> <li>3. Rekap dan analisis data</li> <li>4. berdiskusi dengan tim pelaksana di kantor</li> </ol>	<p>Berorientasi pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 menjalin komunikasi dengan pemegang hak yang dipantau sebagai bentuk <b>berorientasi pelayanan</b></li> <li>1.2 menerima laporan hasil pelaksanaan rekomendasi oleh pemegang hak dan menanggapi sesuai standar operasi <b>berorientasi pelayanan</b></li> <li>1.3 hasil laporan dari pemegang hak perlu ditelaah isinya dan menjadi pertimbangan</li> </ol>

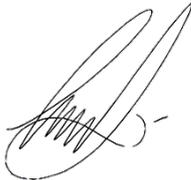
No	Kegiatan Tahapan kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang Diaktualisasikan	Teknis Aktualisasi
	wilayah dan kantor pertanahan 4. Pendataan indikasi tanah terlantar		bagi penentuan tanah terlantar, menunjukkan nilai <b>akuntabel</b> 1.4 mengusahakan penerimaan laporan secara online dan disimpan secara digital sebagai bentuk <b>kompeten</b> 1.5 nilai <b>harmonis</b> dan <b>kolaboratif</b> tercermin melalui koordinasi dengan tim pelaksana baik di kantor wilayah dan kantor pertanahan 1.6 mengkonsultasikan hasil kerja dengan atasan merupakan bentuk <b>loyalitas</b> 1.7 menjaga kerahasiaan data khususnya untuk tanah terindikasi terlantar sebagai bentuk <b>loyalitas</b> 1.8 menganalisis laporan dari pemegang hak yang telah dipantau dan melihat perubahan dan rencana pasca rekomendasi <b>adaptif</b>

Pangkal Pinang, 25 Agustus 2022

Menyetujui Mentor/  
Atasan Langsung

  
Danu Susilo A.Ptnh, M.T.  
NIP. 19680108 198903 1 002

Peserta Pelatihan

  
Lefiadhi Premana  
NIP. 19941221 202204 1 002

Mengetahui  
Coach

  
5 September 2022  
Nunung Nurhidayah, S.Pd., M.A.P.  
NIP. 19790914 200212 2 003

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Kegiatan pemetaan potensi objek pengendalian/pengawasan dapat menjawab permasalahan belum terintegrasinya database HGU dengan citra terbaru, memudahkan tim dalam menentukan titik pengamatan dalam pembuatan peta kerja, dan memilah objek-objek bermasalah. Pemetaan potensi objek pengendalian/pengawasan diharapkan dapat meningkatkan akurasi tim pelaksana dalam kegiatan pemantauan.

Dari hasil pemetaan potensi pengendalian/pengawasan untuk jenis hak HGU tidak banyak objek yang terindikasi bermasalah karena Sebagian besar HGU yang bermasalah sudah masuk ke database tanah terlantar dan/atau sudah dilakukan pemantauan pada tahun sebelumnya. Potensi permasalahan yang ditemukan adalah tanah HGU yang belum dimanfaatkan dan penguasaan diluar batas hak. Beberapa objek yang dapat menjadi prioritas adalah beberapa HGU yang berlokasi di Kecamatan Membalong Belitung Timur. HGU tersebut berdasarkan pemantuan citra belum dimanfaatkan dan masih berupa semak/belukar. Kegiatan pemetaan potensi diharapkan dapat dilanjutkan dengan menelaah potensi objek pemantauan pada jenis hak HGB.

Pelaksanaan analisis data yang dilakukan oleh penulis tentunya masih terdapat banyak kesalahan atau indikator yang belum terpantau dengan baik. Perlu ada pengecekan ulang dan konfirmasi ke kantor perntahan terkait objek objek yang terindikasi bermasalah. Harapannya kegiatan ini dapat bersambung dan dilanjutkan di tahun mendatang.

### **B. REKOMENDASI**

Rencana kegiatan setelah aktualisasi adalah melanjutkan analisis untuk persil Hak Guna Bangunan (HGB), berkoordinasi dengan kantor pertanahan dan melanjutkan kegiatan pengawasan/pengendalian di tahun 2023. Kegiatan analisis perlu dilanjutkan untuk menelaah persil dilanjutkan ke Hak Guna Bangunan (HGB). Proses analisis HGB akan membutuhkan waktu yang lebih lama karena jumlahnya lebih banyak dan luasnya lebih kecil dibanding HGU. Proses analisis HGB membutuhkan citra dengan resolusi yang lebih tinggi untuk mengamati kenampakan di lapangan.

Hasil kegiatan kemudian dikonsultasikan dengan tim pelaksana di kantor pertanahan kabupaten/kota hal ini bertujuan memverifikasi data dan mencari keterangan lebih lanjut. Hal ini sangat penting untuk mengetahui informasi lebih detail dari kantor pertanahan sekaligus menekankan apakah lokasi tersebut telah dilakukan pemantauan oleh kantor pertanahan. Harapannya hasil kegiatan aktualisasi ini dapat mempermudah tim pelaksana baik di kantor wilayah dan kantor pertanahan dalam menentukan target pengawasan/pengendalian. Kedepannya kegiatan

ini dapat dilakukan kembali dengan data yang terbaru. Misalnya dengan pengadaan citra baru dan persil tanah yang lebih update

Peserta akan terus menerus turut serta terhadap pelayanan publik mengajak rekan kerja dalam mengimplementasikan nilai nilai berkakhlak disetiap tugas dan fungsi jabatan

## DAFTAR PUSTAKA

Petunjuk Teknis pengawasan dan pengendalian Hak Atas Tanah/Dasar Penguasaan Atas Tanah

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020 – 2024

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 20 Tahun 2021 Tata Cara Penertiban Dan Pendayagunaan Kawasan Dan Tanah Telantar

Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun, Dan Pendaftaran Tanah

Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2021 tentang Penertiban Kawasan dan Tanah Terlantar

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Tangkapan Layar Googleform Pemilihan Isu

### Pemilihan Isu Prioritas

Penentuan Isu dan permasalahan untuk kegiatan aktualisasi Latihan dasar CPNS  
Lefiadhi Premana Gelombang 2 Angkatan XIV Kelompok 2

Mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara dalam menilai isu prioritas yang akan diajukan sebagai tugas aktualisasi sebagai bagian dari latihan dasar CPNS.  
Teknik Tapisan Isu yang digunakan adalah APKL (Aktual, Problematik, Khalayak dan Layak)  
Responden memberikan skor untuk masing masing poin penilaian dari setiap masalah  
Aktual: sedang hangat dibicarakan/sedang terjadi  
Problematik: Mendesak  
Khalayak: Menyangkut hajat hidup orang banyak  
Layak: Pantas/realistis

 lefiadhi@gmail.com (tidak dibagikan) [Ganti akun](#) 

\* Wajib

**Nama \***

Jawaban Anda

**Jabatan \***

Belum adanya database sengketa konflik perkara yang terintegrasi dengan data spasial. Skor nilai "AKTUAL"

1

2

3

4

5

Belum adanya database sengketa konflik perkara yang terintegrasi dengan data spasial. Skor nilai "PROBLEMATIK"

1

2

3

4

5

Lampiran 2 Lembar Konsultasi Peserta Terhadap Mentor

Rincian Pelaksanaan Bimbingan Oleh Mentor  
Pada Tahap Merancang Kegiatan Aktualisasi

Nama Peserta		: Lefiadhi Premana		
Unit Kerja		: Kantor wilayah BPN Provinsi Kep. Bangka Belitung		
Tempat Aktualisasi		: Kantor wilayah BPN Provinsi Kep. Bangka Belitung		
No.	Tanggal/waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1	2 Juni 2022/ 15.30	Perubahan isu	Penambahan isu tentang pendayagunaan tanah terlantar dan kegiatan pengawasan/pengendalian	
2	1 Juli 2022/ 15.30	Penajaman isu Terkait kegiatan pengawasan dan pengendalian	Pendetaialan kegiatan pengawasan pengendalian	

Lampiran 3 Lembar Konsultasi Peserta Terhadap Coach

Rincian Pelaksanaan Bimbingan Oleh Coach  
Pada Tahap Merancang Kegiatan Aktualisasi

Nama Peserta		: Lefiadhi Premana		
Unit Kerja		: Kantor wilayah BPN Provinsi Kep. Bangka Belitung		
Tempat Aktualisasi		: Kantor wilayah BPN Provinsi Kep. Bangka Belitung		
No.	Tanggal/waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Coach
1	23 Juni 2022/ 15.30	Pemilihan isu dan gagasan	Pendetaialan isu Penambahan data	
2	2 Juli 2022/ 15.20	Tambahkan kalimat pemecah isu Lengkapi daftar Pustaka, Penambahan aplikasi nilai nilai berkahlak	Penambahan kalimat pemecah isu dan aplikasi nilai berkahlak	
3	5 Juli 2022/	Penulisan rancangan	Penambahan nilai berkahlak	

## Lampiran 4 Lembar Komitmen

Lembar Komitmen

### Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Lefiadhi Premana  
NIP : 19941221 202204 1 002  
Pangkat/Gol : Penata Muda / IIIA  
Jabatan : Analis Pertanahan  
Unit Kerja : Kantor wilayah BPN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan Bahwa

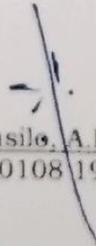
1. Saya adalah peserta pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XIV Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung Smart Governance
3. Bertanggung Jawab dalam Melaksanakan tugas dan jabatan

Demikian Pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalpinang, 25 Agustus 2022

Mengetahui

Yang Menyatakan

  
Danu Susilo, A.Ptnh., M.T.  
NIP. 19680108 198903 1 002

  
Lefiadhi Premana, S.Si.  
NIP. 19941221 202204 1002

## Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

### Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

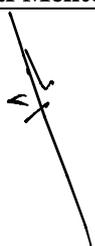
Nama : Lefiadhi Premana  
 NIP : 199412212022041002  
 Jabatan : Analis Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
 Isu : kurang efektifnya kegiatan pengawasan dan penendalian hak atas tanah/dasar penguasaan atas tanah  
 Gagasan : Pemetaan Lokasi Potensial Untuk Pengawasan Dan Pengendalian Hak Atas Tanah/Dasar Penguasaan Atas Tanah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Sebagai Perencanaan Tahun 2023

**Kegiatan 1:** Pengumpulan spasial dan tekstual dasar dalam penentuan lokasi potensial sebagai objek pengawasan/pengendalian

Penyelesaian kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Pengumpulan spasial dan tekstual dasar dalam penentuan lokasi potensial sebagai objek pengawasan/pengendalian</p> <p><b>Tahapan kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempelajari petunjuk teknis pengendalian dan pengawasan</li> <li>2. Mempelajari referensi laporan Pengawasan/ pengendalian pada tahun tahun sebelumnya</li> <li>3. Berkonsultasi dengan rekan kerja</li> <li>4. Pengumpulan shapefile pendukung analisis</li> </ol> <p><b>Output:</b> Kompilasi data tekstual dan spasial pendukung</p> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</b></p> <p>Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pelayanan dengan updating basis data spasial terbaru</li> </ul> <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data spasial pendukung meningkatkan akurasi kerja</li> </ul> <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Update terhadap data data terbaru yang lebih relevan</li> <li>• Data spasial yang lebih lengkap meningkatkan kualitas hasil kerja</li> </ul> <p>Harmonis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyeragaman data shapefile di lingkungan kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memprioritaskan pekerjaan untuk HGU</li> <li>• Memfokuskan telaah di lokasi HGU dengan SK kanwil</li> <li>• Hasil peta setidaknya harus menampilkan tipologi permasalahan yang menjadi dasar penentuan objek</li> </ul>	

<p>Loyal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumpulan data untuk menjaga keamanan data spasial</li> </ul> <p>Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyesuaikan data dengan kondisi terbaru</li> </ul> <p>Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data pendukung yang dirilis oleh instansi lain</li> </ul> <p><b>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</b>  Kopolasi data dan peningkatan pemahaman mengarahkan ATR/BPN dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan</p> <p><b>Penguatan nilai organisasi</b>  Mencerimnkan nilai profesional dengan meningkatkan kompetensi diri dalam memahami data, petunjuk pelaksanaan dan peraturan terkait kegiatan pengendalian dan pengawasan</p>		
---	--	--

**Kegiatan 2:** Pengolahan data persil untuk menentukan lokasi objek potensial untuk pengawasan/pengendalian

<b>Penyelesaian kegiatan</b>	<b>Catatan Mentor</b>	<b>Paraf Mentor</b>
<p>Pengolahan data persil untuk menentukan lokasi objek potensial untuk pengawasan/pengendalian</p> <p><b>Tahapan kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Overlay data persil dengan citra</li> <li>2. Overlay data persil dengan data pendukung</li> <li>3. Deliniasi objek yang terindikasi bermasalah</li> <li>4. Penentuan lokasi terindikasi bermasalah</li> <li>5. Pengelompokan objek berdasarkan tipologi permasalahan</li> <li>6. Penentuan objek prioritas</li> </ol> <p><b>Output:</b> Shapefile lokasi prioritas pengawasan dan pengendalian</p> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memprioritaskan objek yang membutuhkan pemantauan dan pengawasan</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kecermatan kerja dengan memfokuskan sumberdaya ke lokasi lokasi spesifik sesuai prioritas</li> </ul>	<p>Memprioritaskan pekerjaan untuk HGU yang terindikasi belum dimanfaatkan</p>	

<p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas hasil kerja melalui hasil rekomendasi yang lebih tepat</li> <li>• Kegiatan pemantauan dapat difokuskan ke area tertentu sehingga petugas dapat bekerja dengan efisien</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan objek prioritas membantu membuat alur kerja yang lebih baik dan permasalahan yang lebih urgent dapat ditangani lebih dahulu</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan objek prioritas dengan mempertimbangkan kriteria dari Petunjuk teknis</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan objek prioritas memudahkan apabila objek tidak dapat dilakukan pemantauan maka dapat dilakukan pemantauan ke objek dengan prioritas selanjutnya</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertimbangkan data data terkait kondisi fisik di lokasi prioritas yang di publikasikan oleh instansi lain</li> </ul> <p><b>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</b> Melalui pengolahan data spasial maka dapat diselenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan.</p> <p><b>Penguatan nilai organisasi</b> Pengolahan data yang lebih detail dapat mencerminkan profesionalitas pegawai ATR/BPN dalam melaksanakan pekerjaan</p>		
--	--	--

**Kegiatan 3:** Penyajian data dalam bentuk peta potensi objek pengawasan/Pengendalian dalam bentuk digital dan geodatabase

<b>Penyelesaian kegiatan</b>	<b>Catatan Mentor</b>	<b>Paraf Mentor</b>
<p>Pengolahan data persil untuk menentukan lokasi objek potensial untuk pengawasan/pengendalian</p> <p><b>Tahapan kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layout peta hasil analisis</li> <li>2. Menyusun shapefile ke dalam geodatabase</li> </ol> <p><b>Output:</b> Layout peta hasil analisis</p>		

<p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempermudah petugas dan pihak pemilik tanah untuk memahami peta</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan peta sebagai alat bantu petugas lapang dalam melakukan pemantauan</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas hasil kerja melalui hasil rekomedasi yang lebih tepat</li> <li>• Kegiatan pemantauan dapat difokuskan ke area tertentu sehingga petugas dapat bekerja dengan efisien</li> <li>• Peta yang sudah di layout dapat diakses melalui aplikasi avenza map sehingga memudahkan pemantauan</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan petugas yang akan turun ke lapangan karena sudah dibekali peta</li> <li>• Melakukan layouting peta sesuai petunjuk pelaksana kegiatan tahun sebelumnya</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan layouting peta sesuai petunjuk atasan</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat layout peta yang mudah dipahami</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Layout peta Memuat data pendukung dari instansi lain</li> </ul> <p><b>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</b> penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan dapat di tampilkan melalui peta digital dan geodatabase yang telah tertata</p> <p><b>Penguatan nilai organisasi</b> Pengolahan data yang lebih detail dapat mencerminkan profesionalitas pegawai ATR/BPN dalam melaksanakan pekerjaan</p>		
---	--	--

**Kegiatan 4:** Menyelenggarakan sharing session terkait hasil pemetaan objek yang membutuhkan kegiatan pengawasan dan pengendalian

Penyelesaian kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Menyelenggarakan sharing session terkait hasil pemetaan objek yang membutuhkan kegiatan pengawasan dan pengendalian <b>Tahapan kegiatan</b>	Tindak lanjut kegiatan diharapkan lokasi tersebut dapat di arahkan ke kegiatan tanah terlantar	

<p>1. Menyiapkan bahan yang digunakan dalam sharing session</p> <p>2. Melakukan kegiatan sharing session</p> <p>3. Revisi peta dan penulisan sesuai hasil diskusi dalam sharing session</p> <p><b>Output:</b> Layout peta hasil analisis</p> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan hasil kegiatan dengan detail tapi mudah dipahami</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan hasil kerja dalam bentuk ppt dan datampilan data di google earth, Arcgis dan avenza map</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan rekan kerja menentukan kebijakan objek prioritas kegiatan pengawasan/pemantauan</li> <li>• Terbuka atas masukan dari rekan kerja</li> <li>• Sharing session membangun hubungan yang baik antar rekan kerja</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakomodir arahan dari atasan</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan data dengan aplikasi ArcGIS dan google earth</li> <li>• Menecatata kritik dan saran untuk memperbaiki hasil kerja</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpan data yang didapatkan dari instansi lain yang relevan misalnya RTRW dan batas Kawasan hutan</li> </ul> <p><b>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</b> Kegiatan sharing session mendorong penyebaran informasi yang meningkatkan kompetensi dan penyebaran informasi kepada rekan kerja. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan</p> <p><b>Penguatan nilai organisasi</b> Meningkatkan profesionalisme pegawai melalui diskusi dan penyebaran informasi</p>		
---	--	--

Lampiran 6

Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

**Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach**

Nama : Lefiadhi Premana  
 NIP : 199412212022041002  
 Jabatan : Analis Pertanahan  
 Unit Kerja : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
 Isu : kurang efektifnya kegiatan pengawasan dan penendalian hak atas tanah/dasar penguasaan atas tanah  
 Gagasan : Pemetaan Lokasi Potensial Untuk Pengawasan Dan Pengendalian Hak Atas Tanah/Dasar Penguasaan Atas Tanah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Sebagai Perencanaan Tahun 2023

**Kegiatan 1:** Pengumpulan spasial dan tekstual dasar dalam penentuan lokasi potensial sebagai objek pengawasan/pengendalian

Penyelesaian kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach Waktu dan media
<p>Pengumpulan spasial dan tekstual dasar dalam penentuan lokasi potensial sebagai objek pengawasan/pengendalian</p> <p><b>Tahapan kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mempelajari petunjuk teknis pengendalian dan pengawasan</li> <li>6. Mempelajari referensi laporan Pengawasan/ pengendalian pada tahun tahun sebelumnya</li> <li>7. Berkonsultasi dengan rekan kerja</li> <li>8. Pengumpulan shapefile pendukung analisis</li> </ol> <p><b>Output:</b> Kompilasi data tekstual dan spasial pendukung</p> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</b></p> <p>Berorientasi Pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pelayanan dengan updating basis data spasial terbaru</li> </ul> <p>Akuntabel</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data spasial pendukung meningkatkan akurasi kerja</li> </ul> <p>Kompeten</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Update terhadap data data terbaru yang lebih relevan</li> <li>• Data spasial yang lebih lengkap meningkatkan kualitas hasil kerja</li> </ul> <p>Harmonis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyeragaman data shapefile di</li> </ul>		

<p>lingkungan kerja</p> <p>Loyal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumpulan data untuk menjaga keamanan data spasial</li> </ul> <p>Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyesuaikan data dengan kondisi terbaru</li> </ul> <p>Kolaboratif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data pendukung yang dirilis oleh instansi lain</li> </ul> <p><b>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</b> Kopolasi data dan peningkatan pemahaman mengarahkan ATR/BPN dalam menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan</p> <p><b>Penguatan nilai organisasi</b> Mencerimnkan nilai profesional dengan meningkatkan kompetensi diri dalam memahami data, petunjuk pelaksanaan dan peraturan terkait kegiatan pengendalian dan pengawasan</p>		
---	--	--

**Kegiatan 2:** Pengolahan data persil untuk menentukan lokasi objek potensial untuk pengawasan/pengendalian

Penyelesaian kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach Waktu dan media
<p>Pengolahan data persil untuk menentukan lokasi objek potensial untuk pengawasan/pengendalian</p> <p><b>Tahapan kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Overlay data persil dengan citra</li> <li>8. Overlay data persil dengan data pendukung</li> <li>9. Deliniasi objek yang terindikasi bermasalah</li> <li>10. Penentuan lokasi terindikasi bermasalah</li> <li>11. Pengelompokan objek berdasarkan tipologi permasalahan</li> <li>12. Penentuan objek prioritas</li> </ol> <p><b>Output:</b> Shapefile lokasi prioritas pengawasan dan pengendalian</p> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memprioritaskan objek yang membutuhkan pemantauan dan pengawasan</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kecermatan kerja</li> </ul>		

<p>dengan memfokuskan sumberdaya ke lokasi lokasi spesifik sesuai prioritas</p> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas hasil kerja melalui hasil rekomedasi yang lebih tepat</li> <li>• Kegiatan pemantauan dapat difokuskan ke area tertentu sehingga petugas dapat bekerja dengan efisien</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan objek prioritas membantu membuat alur kerja yang lebih baik dan permasalahan yang lebih urgent dapat ditangani lebih dahulu</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan objek prioritas dengan mempertimbangkan kriteria dari Petunjuk teknis</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan objek prioritas memudahkan apabila objek tidak dapat dilakuan pemantuaan maka dapat dilakukan pemantauan ke objek dengan prioritas selanjutnya</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertimbangkan data data terkait kondisi fisik di lokasi prioritas yang di publikasikan oleh isntansi lain</li> </ul> <p><b>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</b> Melalui pengolahan data soasial maka dapat diselenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan.</p> <p><b>Penguatan nilai organisasi</b> Pengolahan data yang lebih detail dapat mencerminkan profesionalitas pegawai ATR/BPN dalam melaksanakan pekerjaan</p>		
--	--	--

**Kegiatan 3:** Penyajian data dalam bentuk peta potensi objek pengawasan/Pengendalian dalam bentuk digital dan geodatabase

<b>Penyelesaian kegiatan</b>	<b>Catatan Coach</b>	<b>Paraf Coach</b>
<p>Pengolahan data persil untuk menentukan lokasi objek potensial untuk pengawasan/pengendalian</p> <p><b>Tahapan kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Layout peta hasil analisis</li> <li>4. Menyusun shapefile ke dalam geodatabase</li> </ol> <p><b>Output:</b> Layout peta hasil analisis</p>		

<p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berorientasi Pelayanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempermudah petugas dan pihak pemilik tanah untuk memahami peta</li> </ul> <p><b>Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan peta sebagai alat bantu petugas lapang dalam melakukan pemantauan</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kualitas hasil kerja melalui hasil rekomedasi yang lebih tepat</li> <li>• Kegiatan pemantauan dapat difokuskan ke area tertentu sehingga petugas dapat bekerja dengan efisien</li> <li>• Peta yang sudah di layout dapat diakses melalui aplikasi avenza map sehingga memudahkan pemantauan</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan petugas yang akan turun ke lapangan karena sudah dibekali peta</li> <li>• Melakukan layouting peta sesuai petunjuk pelaksana kegiatan tahun sebelumnya</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan layouting peta sesuai petunjuk atasan</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat layout peta yang mudah dipahami</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Layout peta Memuat data pendukung dari instansi lain</li> </ul> <p><b>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</b> penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan dapat di tampilkan melalui peta digital dan geodatabase yang telah tertata</p> <p><b>Penguatan nilai organisasi</b> Pengolahan data yang lebih detail dapat mencerminkan profesionalitas pegawai ATR/BPN dalam melaksanakan pekerjaan</p>		
---	--	--

**Kegiatan 4:** Menyelenggarakan sharing session terkait hasil pemetaan objek yang membutuhkan kegiatan pengawasan dan pengendalian

Penyelesaian kegiatan	Catatan Coach	Paraf Coach
Menyelenggarakan sharing session terkait hasil pemetaan objek yang membutuhkan kegiatan pengawasan dan pengendalian		

<p><b>Tahapan kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menyiapkan bahan yang digunakan dalam sharing session</li> <li>5. Melakukan kegiatan sharing session</li> <li>6. Revisi peta dan penulisan sesuai hasil diskusi dalam sharing session</li> </ol> <p><b>Output:</b> Layout peta hasil analisis</p> <p><b>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Akuntabel</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan hasil kegiatan dengan detail tapi mudah dipahami</li> </ul> <p><b>Kompeten</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan hasil kerja dalam bentuk ppt dan datampilan data di google earth, Arcgis dan avenza map</li> </ul> <p><b>Harmonis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memudahkan rekan kerja menentukan kebijakan objek prioritas kegiatan pengawasan/pemantauan</li> <li>• Terbuka atas masukan dari rekan kerja</li> <li>• Sharing session membangun hubungan yang baik antar rekan kerja</li> </ul> <p><b>Loyal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakomodir arahan dari atasan</li> </ul> <p><b>Adaptif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan data dengan aplikasi ArcGIS dan google earth</li> <li>• Menecatata kritik dan saran untuk memperbaiki hasil kerja</li> </ul> <p><b>Kolaboratif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpan data yang didapatkan dari instansi lain yang relevan misalnya RTRW dan batas Kawasan hutan</li> </ul> <p><b>Kontribusi terhadap visi-misi organisasi</b>  Kegiatan sharing session mendorong penyebarluasan informasi yang meningkatkan kompetensi dan penyebaran informasi kepada rekan kerja. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan</p> <p><b>Penguatan nilai organisasi</b>  Meningkatkan profesionalisme pegawai melalui diskusi dan penyebarluasan informasi</p>		
---	--	--

## Lampiran 7

### LAPORAN MINGGUAN I AKTUALISASI CPNS

#### KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke- : 1 (satu)  
Nama : Lefiadhi Premana  
NIP : 19941221 202204 1 002  
Jabatan : Calon Analis Pertanahan  
Unit Kerja : Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa Kantor Wilayah BPN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Judul Aktualisasi : Pemetaan Lokasi Potensial untuk Pengawasan Dan Pengendalian Hak Atas Tanah/Dasar Penguasaan Atas Tanah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai Perencanaan Tahun 2023

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 11 Juli 2022	Pengumpulan spasial dan tekstual dasar dalam penentuan lokasi potensial sebagai objek pengawasan/ pengendalian	Mempelajari petunjuk teknis pengendalian dan pengawasan	Catatan terkait petunjuk pengolahan dan data data yang dikumpulkan	
Selasa, 12 Juli 2022		Mempelajari referensi laporan Pengawasan/ pengendalian pada tahun tahun sebelumnya	Catatan terkait data dan kendala pelaksanaan kegiatan pada tahun tahun sebelumnya	
Rabu, 13 Juli 2022		Berkonsultasi dengan rekan kerja	Catatan terkait list data yang dibutuhkan	
Kamis - Jum'at 14 – 15 Juli 2022		Pengumpulan <i>shapefile</i> pendukung analisis	Shapefile data spasial di area Provinsi Bangka Belitung	

Mentor



Danu Susilo, A.Ptnh, M.T

Peserta



Lefiadhi Premana

## LAPORAN MINGGUAN I AKTUALISASI CPNS

### KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke- : **II (Dua)**  
Nama : **Lefiadhi Premana**  
NIP : **19941221 202204 1 002**  
Jabatan : **Calon Analis Pertanahan**  
Unit Kerja : **Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa Kantor Wilayah BPN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**  
Judul Aktualisasi : **Pemetaan Lokasi Potensial untuk Pengawasan Dan Pengendalian Hak Atas Tanah/Dasar Penguasaan Atas Tanah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai Perencanaan Tahun 2023**

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 18 Juli 2022 dan Kamis 21 Juli 2022	Pengolahan data persil untuk menentukan lokasi objek potensial untuk pengawasan/ pengendalian	Melakukan konsultasi dengan tim pelaksana pengawasan/ pengendalian	Catatan terkait pengolahan data spasial	Telah dilakukan di minggu sebelumnya
Selasa, 19 Juli 2022		Overlay data persil dengan citra	File .mxd hasil overlay citra dan persil	Proses ini selesai lebih cepat maka dilanjutkan dengan proses deliniasi
Selasa, 19 Juli 2022		Overlay data persil dengan data pendukung	File .mxd hasil overlay citra,persil, dan data pendukung lainnya	
Rabu – Jum'at, 20 – 22 Juli 2022		Deliniasi objek yang terindikasi bermasalah	Shapefile yang telah dideliniasi sesuai tipologi permasalahan	Objek potensial hanya sedikit
Rabu – Jum'at, 20 – 22 Juli 2022		Penentuan lokasi terindikasi bermasalah	Hasil analisis lokasi potensial sebagai objek pemantauan	Berjalan sesuai rencana

**Mentor**

**Danu Susilo, A.Ptnh, M.T**

**Peserta**

**Lefiadhi Premana**

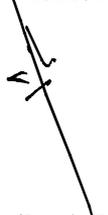
## LAPORAN MINGGUAN I AKTUALISASI CPNS

### KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

**Laporan Minggu ke- :** III (Tiga)  
**Nama :** Lefiadhi Premana  
**NIP :** 19941221 202204 1 002  
**Jabatan :** Calon Analis Pertanahan  
**Unit Kerja :** Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa Kantor Wilayah BPN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
**Judul Aktualisasi :** Pemetaan Lokasi Potensial untuk Pengawasan Dan Pengendalian Hak Atas Tanah/Dasar Penguasaan Atas Tanah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai Perencanaan Tahun 2023

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 25 Juli 2022	Penyajian data dalam bentuk peta potensi objek pengawasan/ Pengendalian dalam bentuk digital dan geodatabase	Layout peta hasil analisis	Peta potensi objek pengawasan dan pengendalian	Persil yang di layout hanya beberapa sample
		Menyusun shapefile ke dalam geodatabase	Database ArcCatalog	Sementara dibuat dalam folder yang dikoneksi dengan arccatalog
Selasa, 26 Juli 2022	Menyelenggarakan sharing session terkait hasil pemetaan objek yang membutuhkan kegiatan pengawasan dan pengendalian	Menyiapkan bahan yang digunakan dalam sharing session	Tampilan peta dalam format mxd arcgis	Menyesuaikan dengan jadwal PKTBT
Rabu, 27 Juli 2022		Revisi peta dan layouting	Peta potensi objek pengawasan dan pengendalian	
Kamis, 28 Juli 2022		Revisi peta dan layouting	Peta potensi objek pengawasan dan pengendalian	
Jum'at 29 Juli 2022		Melakukan kegiatan sharing session	Catatan masukan dari rekan kerja	Sharing session yang semula di rencanakan di hari rabu menjadi hari jum'at

**Mentor**



**Danu Susilo, A.Ptnh, M.T**

**Peserta**



**Lefiadhi Premana**

## LAPORAN MINGGUAN I AKTUALISASI CPNS

### KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke- : IV (Empat)  
Nama : Lefiadhi Premana  
NIP : 19941221 202204 1 002  
Jabatan : Calon Analis Pertanahan  
Unit Kerja : Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa Kantor Wilayah  
BPN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
Judul Aktualisasi : Pemetaan Lokasi Potensial untuk Pengawasan Dan Pengendalian  
Hak Atas Tanah/Dasar Penguasaan Atas Tanah Provinsi  
Kepulauan Bangka Belitung sebagai Perencanaan Tahun 2023

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin - Jum'at/ 1 – 5 Agustus 2022	Penulisan laporan	Penulisan laporan	Laporan aktualisasi	Jadwal menyesuaikan dengan pelaksanaan PKTBT

Mentor



Danu Susilo, A.Ptnh, M.T

Peserta



Lefiadhi Premana

## **BIODATA PENULIS**



Lefiadh Premana lahir di Yogyakarta, 21 Desember 1994. Lulus di Program Studi Geografi Ilmu Lingkungan Universitas Gadjah Mada tahun 2018. Saat ini merupakan Calon Analis Pertanahan di Bidang Pengendalian dan Penanganan Sengketa pada Kantor Wilayah BPN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pernah bekerja sebagai Konsultan Perorangan GTRA (Gugus Tugas Reforma Agraria) di Kantor Wilayah BPN Provinsi Kep. Bangka Belitung pada tahun 2018 dan Direktorat Landreform tahun 2019-2021.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Muhammadiyah Sagan pada tahun 2007. Melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Yogyakarta dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan lulus pada tahun 2013.